

**PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG
PENGEMBANGAN MUTU MADRASAH
DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Mida Astarina
NIM : 13480078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mida Astarina
NIM : 13480078
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017
Yang menyatakan



Mida Astarina
NIM. 13480078

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mida Astarina
NIM : 13480078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Yang membuat,



Mida Astarina
NIM. 13480078



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir Saudari Mida Astarina
Lamp :-

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mida Astarina

NIM : 13480078

Judul Skripsi : Program Komite Madrasah dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah di MIN 1 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-543/Un.02/DT.00/PP.00.9/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Program Komite Madrasah dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah di MIN 1 Bantul

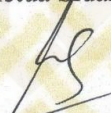
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mida Astarina
NIM : 13480078
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 91 (A-)


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

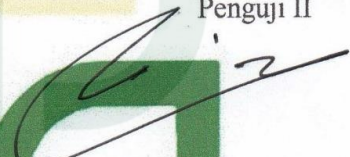
Ketua Sidang


Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129198803 2 003

Penguji I


Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd.
NIP. 19630728 1999103 1 002

Penguji II


Drs. Nur Hidayat, M. Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 11 SEP 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ، وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ.

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengajarkan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”¹

(QS. Al-Maidah : 2)



¹Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Muyassar Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1 s/d 30 (Transliterasi)*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 206-207.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk:

Almamater Terseinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mida Astarina. “Program Komite Madrasah dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah di MIN 1 Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah *World Bank* mencatat salah satu faktor yang menyebabkan manajemen madrasah tidak efektif yaitu rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat, lembaga pendidikan akan menjadi sulit dan terhambat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam meningkatkan mutu madrasah harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademik lembaga pendidikan dan didukung oleh masyarakat pengguna pendidikan. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa dipakai oleh masyarakat untuk mengemban amanat tersebut yang bernama komite madrasah. Komite madrasah yang menjalankan perannya akan dapat menunjang pengembangan mutu madrasah.

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan implementasi program komite madrasah di MIN 1 Bantul. *Kedua*, mendeskripsikan keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tentang program komite madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah, dengan kepala madrasah, pengurus komite madrasah, orang tua siswa, dan guru sebagai subjek penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah memiliki program yang dilaksanakan di MIN 1 Bantul dalam rangka meningkatkan mutu madrasah antara lain: program peningkatan mutu manajemen madrasah, program pengembangan program komite madrasah, program mujahadah dan sima'an Al-Qur'an, program paguyuban, program patembayan, program infaq pendirian musholla, program santunan anak yatim, program bantuan subsidi silang, program madrasah sehat, program madrasah adiwiyata, program pendampingan dan program gemar menabung. Dengan adanya program komite madrasah, komite madrasah berkontribusi dalam pengembangan kapasitas bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, kemitraan antara madrasah dengan masyarakat dan pengembangan madrasah sehat. Program komite madrasah MIN 1 Bantul telah membantu dalam pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. dengan demikian, MIN 1 Bantul telah berhasil memenuhi satu karakteristik untuk menjadi madrasah bermutu yaitu tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola madrasah.

Kata kunci: program, komite madrasah, pengembangan mutu madrasah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Program Komite Madrasah dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah di MIN 1 Bantul Yogyakarta” ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan. Sungguh peneliti menyadari tanpa pertolongan-Nya skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dalam segala aspek kehidupan begitu juga dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan Islam. Peneliti juga menyadari terselesainya skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Ketua Program Studi dan Dosen Penasehat Akademik serta Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mencurahkan pikiran, mengarahkan dan memotivasi terselesainya skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan atas didikan, perhatian serta pelayanan yang telah diberikan.
5. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I selaku Kepala Madrasah MIN 1 Bantul yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 1 Bantul.
6. Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I, dan Ibu Ana Alfiyati Hanifah, S.Th.I selaku pengurus komite madrasah serta segenap narasumber yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
7. Keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada ayahanda Asfandi dan ibunda Misrifah, adikku Rahmada Muliawan, keluarga besar ayah dan ibu tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mencintai, menyayangi, membimbing dan memberikan motivasi untuk peneliti dalam meraih impian.

9. Kepada Tesaria Kurnia Putri, mbak Pethit Asriyati, mas Basrofi, mas Erwin Susanto dan mas Kelik Saputra yang senantiasa selalu membimbing, memotivasi dan memberikan doa-doa terbaiknya untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tersayang Armeida Eka Arianti, Hafizoh, Dina Ariyani Vitaningtyas, Athif Kaisah, Febriasti Dina Saputri, Nur Oktiani dan rekan seperjuangan di PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas segala motivasi, doa, kebersamaan, bantuan dan kasih sayang yang selalu terasa di dalam hati.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Peneliti,



Mida Astarina

NIM.13480078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Implementasi Program Kerja Madrasah	10
2. Komite Madrasah	12
3. Pengembangan Madrasah	19
4. Karakteristik Madrasah Bermutu.....	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisa Data.....	54
F. Keabsahan Data.....	56
G. Sistematika Pembahasan	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Komite Madrasah MIN 1 Bantul.....	58
B. Program Komite Madrasah MIN 1 Bantul	65
C. Pelaksanaan Program Komite Madrasah.....	72
D. Keterkaitan Program Komite Madrasah dengan Pengembangan Madrasah di MIN 1 Bantul	95

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	114
B. Saran.....	115
C. Kata Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data	123
2. Catatan Lapangan.....	127
3. Dokumentasi	161
4. AD/ART.....	162
5. Laporan Keuangan Infaq Komite MIN 1 Bantul	176
6. Pengajuan Penyusunan Skripsi	177
7. Penunjukan Pembimbing Skripsi	178
8. Bukti Seminar Proposal	179
9. Permohonan Izin Penelitian	180
10. Surat Izin Penelitian	182
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	184
12. Kartu Bimbingan Skripsi	185
13. Sertifikat SOSPEM	186
14. Sertifikat Magang II	187
15. Sertifikat Magang III.....	188
16. Sertifikat KKN	189
17. Sertifikat ICT	190
18. Sertifikat TOEC	191
19. Sertifikat IKLA	192
20. Sertifikat PKTQ	193
21. Daftar Riwayat Hidup	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang maju, demokratis, mandiri dan sejahtera. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pembaruan pendidikan dilakukan terus-menerus agar mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan zamannya.¹ Untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas, sorotan terhadap eksistensi dan aktualisasi pengembangan madrasah menjadi tidak terelakkan. Di lembaga pendidikan tersebut, materi dan dasar-dasar kompetensi untuk bekal manusia menjalani kehidupan ditiupkan dan ditanamkan.²

World Bank mencatat salah satu faktor yang menyebabkan manajemen madrasah tidak efektif yaitu rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah, padahal dukungan masyarakat sangat dibutuhkan manakala fungsi-fungsi pendidikan didesentralisasikan.³

Ketidakberdayaan atau kurangnya kemampuan organisasi untuk mengelola

¹Mulyono, *Manajemen, Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008), hlm. 265-266.

²Moh. Padil dan Angga Teguh Prastyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 45.

³Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

berbagai sumber daya yang dimilikinya akan mengakibatkan rendahnya kepuasan para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Apabila ketidakpuasan ini dibiarkan berlangsung dalam kurun waktu yang lama, misalnya selama tiga tahun, maka para pemangku kepentingan akan menganggap rendah terhadap keberadaan madrasah. Selanjutnya, hal ini akan mengakibatkan hilangnya partisipasi para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan madrasah. Jika hal ini terjadi maka dapat diprediksi, penyelenggaraan pendidikan tidak akan menemukan kualitasnya sebagaimana diharapkan, baik pada komponen hasil, proses maupun masukan.⁴

Madrasah pada saat ini harus mulai berbenah diri untuk menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tuntutan dan harapan ini harus secepatnya direspon dengan baik, agar semua pengguna jasa lembaga pendidikan menjadi puas dan memberikan dukungan dan berdaya saing tinggi. Tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat, lembaga pendidikan akan menjadi sulit dan terhambat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Peningkatan mutu ini, harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademik lembaga pendidikan dan didukung oleh masyarakat pengguna pendidikan. Komitmen yang tinggi merupakan prasyarat pertama yang

⁴Cepi Triana, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19.

harus dimiliki oleh madrasah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.⁵

Desentralisasi pengelolaan pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari keinginan dan tujuan bangsa Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi manajemen berbasis madrasah. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang program pendidikan disebutkan upaya memperbaiki manajemen pendidikan dasar di Indonesia yaitu dengan melaksanakan desentralisasi bidang pendidikan secara bertahap, bijaksana dan profesional, termasuk peningkatan peranan komite madrasah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti penggunaan sumber daya dan dana.⁶

Pemerintah telah berupaya untuk menerapkan manajemen berbasis madrasah di semua madrasah di Indonesia. Bahkan dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2004-2009, manajemen berbasis madrasah telah menjadi kebijakan nasional dan salah satu target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2009. Pemerintah meyakini bahwa dalam era desentralisasi ini, manajemen berbasis madrasah adalah strategi yang baik untuk menjamin mutu pendidikan di Indonesia.⁷

⁵Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 135-136.

⁶*Ibid.*, hlm.120.

⁷Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama, *Petunjuk Teknis Untuk Penguatan Komite Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2010), hlm. vii, diunggah pada tanggal 16 Desember 2011, diunduh pada hari Senin, tanggal 6 Februari 2017, pukul 08:35 WIB, diakses dari <http://www.prioritaspendidikan.org/id/media/view/detail/211/school-madrasah-committee-strengthening-technical-guide>.

Manajemen berbasis madrasah diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah dan mendorong pengambilan secara partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga madrasah (guru, siswa, kepala madrasah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat), sehingga rasa memiliki warga madrasah dapat meningkat yang mengakibatkan peningkatan rasa tanggung jawab dan dedikasi warga madrasah. Pada prinsipnya dengan menggunakan model manajemen berbasis madrasah ini, madrasah lebih mandiri dan mampu menentukan arah pengembangan sesuai kondisi dan tuntutan lingkungan masyarakatnya.⁸

Selain itu, madrasah mempunyai wewenang untuk mengelola dirinya sendiri. Pengelolaan madrasah ini dijalankan dengan asas partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Artinya dalam pengelolaan madrasah, kepala madrasah bekerja sama dengan masyarakat madrasah. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa dipakai oleh masyarakat madrasah untuk mengemban amanat tersebut. Wadah tersebut adalah komite madrasah. Komite madrasah dibentuk sebagai bagian dari penerapan manajemen berbasis madrasah.⁹ Aspirasi masyarakat melalui suatu wadah seperti komite madrasah diakomodasikan dalam berbagai kepentingan yang ditujukan pada peningkatan kinerja madrasah, antara lain direfleksikan pada rumusan visi, misi, tujuan dan program-program prioritas madrasah.¹⁰

⁸Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam ...*, hlm. 154.

⁹Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama, *Petunjuk Teknis Untuk...*, hlm. 3.

¹⁰Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam ...*, hlm. 155.

Dasar hukum pembentukan komite madrasah adalah Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2913 Tahun 2015.¹¹

Meski sudah diundangkan cukup lama dan banyak madrasah sudah membentuk komite madrasah, namun secara nasional gaung komite madrasah belum nyaring. Seperti diakui oleh Depdiknas, banyak komite madrasah yang belum mampu mengemban peran dan fungsi yang diamanatkan oleh peraturan perundangan yang ada. Hal ini disebabkan banyak faktor. Salah satu faktor penting yang menjadi penyebab kurang berperannya komite madrasah di antaranya adalah sangat terbatasnya sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan yang mengatur komite madrasah. Faktor lain adalah pelatihan-pelatihan bagi komite madrasah masih sangat kurang.¹²

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Satu Karsa Karya (YSKK) sepanjang tahun 2014-2015 mencatat ada tujuh temuan menarik terkait kondisi kelembagaan dan kinerja komite madrasah, yaitu: (1) kinerja komite madrasah yang belum optimal; (2) sebagian besar proses pembentukan pengurus komite madrasah belum demokratis; (3) kemandirian komite madrasah yang masih setengah hati; (4) pemahaman yang lemah tentang kedudukan, peran dan fungsi komite madrasah; (5)

¹¹Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2913 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Struktur Organisasi dan Pengelolaan Dana Komite Madrasah, hlm. 4, diunduh pada hari Senin, tanggal 6 Februari 2017, pukul 08:30 WIB, diakses dari <http://mapendademak.org/wp-content/uploads/2015/07/Salinan-SK-Dirjen-Pendis-tentang-Juknis-Pengelolaan-Dana-Komite.pdf>.

¹²Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama, *Petunjuk Teknis Untuk...*, hlm. 3.

komposisi keanggotaan komite madrasah diisi oleh orang yang tidak memiliki kepentingan langsung dan netral; (6) periode kepemimpinan komite madrasah yang tidak jelas dan (7) mekanisme kerja komite madrasah yang tidak jelas.¹³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di MIN 1 Bantul untuk meneliti tentang program komite madrasah dan keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Sebagai objek penelitian, peneliti berpedoman bahwa MIN 1 Bantul mengikut sertakan masyarakat dalam pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan sambutan dari Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I. yaitu:¹⁴

“Madrasah tidak mampu mengelola madrasah sendiri, jadi madrasah selalu meminta bantuan, masukan dan sebagainya dari orang tua dan masyarakat untuk memajukan madrasah.”

Contohnya ketika MIN 1 Bantul menerapkan program madrasah adiwiyata, dalam pelaksanaan program tersebut madrasah mengajak para orang tua siswa ikut berpartisipasi sehingga MIN 1 Bantul bisa menjadi madrasah adiwiyata tingkat nasional.

¹³Yayasan Satu Karsa Karya, *Revitalisasi Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, (Jawa Tengah: Yayasan Satu Karsa Karya), hlm. 5-7, diunduh pada tanggal 6 Februari 2017, pukul 08:40 WIB, diakses dari <http://new-indonesia.org/beranda/images/upload/dok/partisipasi/Revitalisasi-Dewan-Pendidikan-dan-Komite-Sekolah.pdf>.

¹⁴Sambutan dari Bapak Ahmad Musyadad dalam rapat komite madrasah untuk membentuk pengurus baru program mujaahadah pada tanggal 1 April 2017 di ruang kelas 1A, pukul 13:10 WIB.

Hal tersebut diatas sesuai dengan pernyataan Bapak Agus Hariyadi,

S.Pd.I yang menyatakan:

“Keikutsertaan orang tua dalam pendidikan berpengaruh pada prestasi madrasah baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Misalnya orang tua yang ahli di bidang lingkungan hidup, mereka kita libatkan dan akhirnya MIN 1 Bantul menjadi menerapkan program madrasah adiwiyata bahkan bisa menjadi juara tingkat nasional. Itu semua karena adanya partisipasi orang tua siswa.”

Peran serta masyarakat dan kerjasama dengan masyarakat itulah yang membuat MIN 1 Bantul menjadi madrasah berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik bahkan sampai tingkat nasional, antara lain: sebagai madrasah sehat, madrasah adiwiyata dan madrasah siaga bencana. MIN 1 Bantul juga memiliki sertifikat ISO 9001:2008 dari PT TUV Rheiland Ind. Dengan banyaknya prestasi yang dimiliki MIN 1 Bantul saat ini merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara semua pihak dalam mendukung pengembangan mutu MIN 1 Bantul, salah satunya ada komite madrasah yang ikut berpartisipasi dalam upaya pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.¹⁵

Komite madrasah MIN 1 Bantul memiliki beberapa program sebagai perwujudan nyata dari peran komite madrasah dalam peningkatan mutu MIN 1 Bantul.¹⁶ Berawal dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Program Komite Madrasah Dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah Di MIN 1 Bantul Yogyakarta”,

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Agus Hariyadi di depan kelas 1B pada hari Sabtu, tanggal 11 Februari 2017, pukul 12:30 WIB.

¹⁶Ahmad Musyadad, *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul*, (Yogyakarta: MIN 1 Bantul, 2016), hlm. 18-20.

hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai program komite madrasah MIN 1 Bantul dan keterkaitan antara program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah MIN 1 Bantul, sehingga menyadarkan semua pihak bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan sangat penting karena antara madrasah dan masyarakat saling membutuhkan, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi madrasah lain yang memerlukan teladan dalam mengaktifkan komite madrasah dan dapat menjadi solusi dari masalah pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program komite madrasah MIN 1 Bantul?
2. Bagaimana keterkaitan antara program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program komite madrasah MIN 1 Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan keterkaitan antara program komite madrasah dalam menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam usaha komite madrasah mengembangkan mutu madrasah di MIN 1 Bantul.
2. Peneliti memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman khususnya berkenaan dengan program komite madrasah dan pengembangan mutu madrasah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat bahwa partisipasi mereka dalam pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas atau mutu madrasah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu yang terkait dengan program komite madrasah dan pengembangan mutu madrasah.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat kerja sama antara madrasah dengan komite madrasah dalam mengembangkan mutu madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Program komite madrasah merupakan wujud nyata dari peran komite MIN 1 Bantul. Program komite madrasah merupakan hasil dari kesepakatan orang tua siswa dengan komite madrasah dalam rangka peningkatan mutu madrasah. Serta pelaksanaan program komite menimbulkan konsekuensi pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa, pembiayaan ini ada yang bersifat wajib dan sukarela. Program komite madrasah yang dilaksanakan oleh komite madrasah dalam rangka menunjang pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul antara lain: peningkatan mutu manajemen madrasah, pengembangan program komite madrasah, *sima'an* Al-Qur'an dan *mujahadah*, paguyuban, patembayan, madrasah sehat, madrasah adiwiyata, infaq pendirian Musala, santunan anak yatim, bantuan subsidi silang, pendampingan dan gemar menabung.
2. Pemberdayaan komite madrasah merupakan bagian dari pengembangan kapasitas madrasah. Pengembangan kapasitas madrasah bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah. Semua program komite madrasah dilaksanakan dalam rangka menunjang

pengembangan mutu madrasah di MIN 1 Bantul. Pelaksanaan program komite madrasah saling berkaitan dengan pengembangan kapasitas madrasah bidang manajemen madrasah, budaya madrasah, pengembangan lingkungan pembelajaran, pengembangan madrasah sehat dan kemitraan antara madrasah dengan masyarakat.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan setelah mengadakan penelitian tentang Program Komite Madrasah dalam Menunjang Pengembangan Mutu Madrasah di MIN 1 Bantul yaitu:

1. Bagi komite madrasah diharapkan peran aktif dari seluruh pengurus komite madrasah sehingga setiap program dan kegiatan dapat terorganisasi dengan baik.
2. Bagi komite madrasah diharapkan setiap periode kepengurusan komite madrasah memiliki masa kepengurusan sehingga komite madrasah dapat menjadi sebuah organisasi yang baik.
3. Bagi seluruh *stakeholders* dan pihak madrasah diharapkan meningkatkan semangat kerjasama untuk mempertahankan mutu madrasah yang sudah baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur yang terdalem peneliti lantunkan pada Dzat Maha Pengasih dan Penolong. Yang telah menitipkan setetes kekuatan dalam menyusun skripsi ini. Yang selalu menunjukkan bahwa dengan usaha dan doa akan hadir dengan kelembutan cinta-Nya,

membantu dan memberikan kemudahan. Mudah-mudahan kita semua tergolong sebagai umat yang sabar. *Aamiin.*

Peneliti merasa dengan segenap jiwa dan raga bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penelitian skripsi ini belum tentu dapat terselesaikan. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan para pihak yang membantu dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mendapat pahala yang banyak. Peneliti juga menyadari bahwa betapa banyak kekurangan dan kesalahan yang masih ada dalam penelitian skripsi ini, hal itu disebabkan oleh ketidaktahuan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti berdoa dan berserah diri semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bodi Kurniawan, "Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta", *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan Kependidikan, Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).
- Dian Yuda Prastia, "Peran Serta Komite Madrasah dalam Pengembangan Madrasah di MAN Gandekan Bantul", *Skripsi*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2009).
- Direktorat Pendidikan Madrasah. *Pengembangan Madrasah Efektif*. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Dirjen Mendikdasmen Depdiknas, 2006. *Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamil. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlullah. 2008. *Dinamika Sistem pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Diadit Media.
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariyadi, Agus. 2012. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Cahaya.
- _____, Agus. 2013. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Cahaya.
- _____, Agus. 2016. *Komite Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Cahaya.
- Hasnun, Anwar. 2010. *Mengembangkan Sekolah yang Efektif*. Yogyakarta: Datamedia.
- Herman, *Peranan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Membangun Mutu Sekolah*, diunggah pada tanggal 04 Mei 2015, diunduh pada tanggal 15 Juni 2017, pukul 11:26 WIB.
- Imam, Subekti. 2000. *Desain dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif*. Malang: STAIN Malang.

- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. 2010. *Petunjuk Teknis Untuk Penguatan Komite Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2913 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Struktur Organisasi dan Pengelolaan Dana Komite Madrasah.
- Maryono. 2015. *Membangun Sekolah Potensi*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen, Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Musyadad, Ahmad. 2016. *Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 1 Bantul*. Yogyakarta: MIN 1 Bantul.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2014. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Padil, Moh. dan Prastyo, Angga Teguh. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ranti Safi'ah, "Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dari Tahun Ajaran 2011/2012 - 2014/2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas, dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Triana, Cepi. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umaedi, Hadiyanto dan Siswantari. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Windi Retno Bintari, "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD Negeri Megulung Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).
- Yayasan Satu Karsa Karya. *Revitalisasi Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jawa Tengah: Yayasan Satu Karsa Karya.
- Yuni Larasati, "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Ronggolawe Kota Semarang", *Skripsi*, (Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2009).
- Zayadi, Ahmad. 2005. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.



Daftar Narasumber

- 1) Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I sebagai kepala madrasah MIN 1 Bantul dan penanggung jawab program peningkatan mutu manajemen madrasah.
- 2) Bapak Agus Hariyadi sebagai sekretaris komite madrasah MIN 1 Bantul dan penanggung jawab program pendampingan dan gemar menabung.
- 3) Ibu Ana Alfiyati Hanifah, S.Th.I sebagai bendahara komite madrasah MIN 1 Bantul dan penanggung jawab program santunan anak yatim.
- 4) Bapak Dalhari sebagai penanggung jawab program patembayan dan pengurus dari program mujahadah.
- 5) Bapak Fahrul Anam, S.Pd sebagai penanggungjawab program madrasah sehat.
- 6) Bapak Akhmad Farid, S.Pd.I sebagai penanggung jawab program madrasah adiwiyata.
- 7) Bapak Muttaqin, S.Ag sebagai penanggung jawab program infaq pendirian Musala.
- 8) Ibu Sri Suprapti sebagai penanggung jawab program bantuan subsidi silang.
- 9) Ibu Nur Azizah dan Ibu Chomsatun sebagai pengurus paguyuban orang tua siswa kelas 5B.
- 10) Ibu Inggit D. W., S.Pd.I, M.S.I sebagai wali kelas 5A dan Ibu Yeti Maulana, S.Pd.I sebagai wali kelas 5C.
- 11) Bapak Suharyadi sebagai petugas keamanan di MIN 1 Bantul.
- 12) Ibu Bintarti sebagai ibu kantin sehat MIN 1 Bantul.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

A. Kepala Madrasah MIN 1 Bantul

1. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 1 Bantul?
2. Tahun berapa bapak mulai menjabat sebagai kepala madrasah MIN 1 Bantul?
3. Manajemen pengelolaan yang digunakan oleh madrasah saat ini seperti apa?
4. Bagaimana cara madrasah melibatkan masyarakat dan orang tua dalam pengelolaan madrasah?
5. Tahun berapa komite madrasah dibentuk?
6. Siapa yang membentuk komite madrasah?
7. Siapa saja yang menjadi pengurus dan anggota komite madrasah MIN 1 Bantul?
8. Bagaimana hubungan kemitraan antara bapak sebagai kepala madrasah dengan ketua dan pengurus komite madrasah? Apakah ada dominasi antara kedua belah pihak ?
9. Apakah sudah ada pergantian pengurus komite madrasah sejak dibentuk sampai saat ini? Sudah berapa kali pergantian pergantian pengurus dilakukan?
10. Apa saja faktor pendukung kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah?

11. Apa saja faktor penghambat kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah?
12. Bagaimana peran komite madrasah sebelum adanya program komite madrasah?
13. Bagaimana perkembangan madrasah setelah adanya program madrasah? apa saja yang berkembang dari madrasah setelah adanya program komite madrasah?
14. Apakah program komite madrasah dapat menunjang pengembangan madrasah?
15. Bagaimana keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan madrasah?

B. Pengurus atau Penanggung Jawab Program Komite Madrasah

1. Tahun berapa komite madrasah dibentuk?
2. Siapa yang membentuk komite madrasah?
3. Siapa saja yang menjadi pengurus dan anggota komite madrasah MIN 1 Bantul?
4. Bagaimana peran komite madrasah MIN 1 Bantul sejak dibentuk hingga saat ini?
5. Bagaimana hubungan kemitraan antara bapak sebagai kepala madrasah dengan ketua dan pengurus komite madrasah? Apakah ada dominasi antara kedua belah pihak ?
6. Bagaimana pelaksanaan program komite madrasah?
7. Apakah ada pergantian penanggungjawab dari program komite madrasah?

8. Apa saja faktor pendukung kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah?
 9. Apa saja faktor penghambat kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah?
 10. Apakah sudah ada pergantian pengurus komite madrasah sejak dibentuk sampai saat ini? Sudah berapa kali pergantian pergantian pengurus dilakukan?
 11. Bagaimana peran komite madrasah sebelum adanya program komite madrasah?
 12. Bagaimana perkembangan madrasah setelah adanya program madrasah? apa saja yang berkembang dari madrasah setelah adanya program komite madrasah?
 13. Apakah program komite madrasah dapat menunjang pengembangan madrasah?
 14. Bagaimana keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan madrasah?
- C. Kepada Masyarakat atau Orang Tua Siswa
1. Apakah bapak/ibu merupakan anggota paguyuban orang tua siswa? Kelas berapa?
 2. Kegiatan apa saja yang diadakan oleh paguyuban orang tua kelas anak bapak/ibu?
 3. Bagaimana perasaan bapak/ibu tergabung sebagai anggota dari paguyuban orang tua siswa MIN 1 Bantul?

4. Apa saja keuntungan atau dampak yang dirasakan dengan adanya paguyuban orang tua siswa?

D. Kepada Guru atau Wali Kelas

1. Kegiatan apa saja yang diadakan oleh paguyuban orang tua kelas dimana bapak/ibu menjadi wali kelasnya?
2. Apa saja keuntungan atau dampak yang dirasakan dengan adanya paguyuban orang tua siswa?

Pedoman Pengamatan atau Observasi

1. Letak geografis MIN 1 Bantul
2. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar MIN 1 Bantul
3. Keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran MIN 1 Bantul
4. Prestasi madrasah
5. Pelaksanaan dan implementasi program komite madrasah

Pedoman Dokumentasi

1. Profil MIN 1 Bantul
2. Profil Komite Madrasah MIN 1 Bantul
3. Sarana prasarana dan fasilitas MIN 1 Bantul
4. Prestasi madrasah
5. Pelaksanaan dan implementasi program komite madrasah

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Tamu Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 27 Februari 2017
Pukul : 09:00 – 09:30 WIB
Narasumber : Agus Hariyadi, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti datang ke MIN 1 Bantul dan Bertemu dengan Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I selaku sekretaris komite madrasah. Saya berbincang-bincang dengan beliau dengan tujuan melakukan pra penelitian. Saya mewawancarai Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I berkaitan dengan MIN 1 Bantul dan komite madrasah.

Interpretasi:

MIN 1 Bantul menerapkan manajemen berbasis madrasah sejak tahun 2007 atau setelah terjadinya bencana alam gempa bumi di Yogyakarta. Komite madrasah sudah aktif menjalankan peran dan fungsinya sejak sebelum penerapan MBM tetapi belum tersistem dengan baik, strukturnya sudah ada, akan tetapi masih bersifat formalitas, jadi belum ada pergerakannya. Bapak Agus Hariyadi menjadi pengurus komite madrasah sejak tahun 2008, istilahnya beliau menjadi petugas *at officio*, yaitu petugas pelaksana harian komite madrasah yang setiap harinya ada di kantor. Sehingga, komite madrasah tidak hanya dalam bentuk pajangan atau formalitas saja tetapi setiap hari ada yang bertugas di madrasah. Pergantian pengurus komite madrasah dilaksanakan setiap 4 tahun sekali. Pemilihan pengurus komite madrasah dengan cara aklamasi. Selama ini ketua komitenya masih sama yaitu Bapak Drs. Aslam Ridlo.

Komite madrasah memiliki program-program yaitu berawal dari peran serta orang tua siswa dan masyarakat. Jadi, madrasah ini bukan hanya miliknya madrasah saja, tetapi disitu juga ada stakeholders, termasuk orang tua, dunia usaha, mitra-mitra masyarakat juga ikut berperan dalam mengembangkan pendidikan di madrasah. Jadi pengaruh keikutsertaan orang tua dalam pendidikan pengaruhnya ke prestasi madrasah baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Contohnya orang tua yang ahli di bidang lingkungan hidup, mereka dilibatkan dalam program madrasah adiwiyata dan MIN 1 Bantul menjadi madrasah adiwiyata tingkat nasional. Prestasi tersebut dapat diraih karena adanya peran serta orang tua siswa.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang UKS MIN 1 Bantul
Hari : Rabu
Tanggal : 16 Maret 2017
Pukul : 11:00 – 12:30 WIB
Narasumber : Agus Hariyadi, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti datang ke MIN 1 Bantul dan bertemu dengan Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I selaku sekretaris komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan komite madrasah.

Interpretasi:

Bapak Agus Hariyadi menjadi sekretaris komite MIN 1 Bantul sejak bulan Juli tahun 2009. Keduabelas program komite madrasah yang ada di buku komite MIN 1 Bantul sudah dilaksanakan sejak tahun 2014/2015. Seiring berjalannya waktu, program komite itu semakin bertambah. Semua program komite madrasah yang ada harus dilaksanakan semua.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2017
Pukul : 10:30 – 11:00 WIB
Narasumber : Ahmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I.

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Bantul untuk wawancara berkaitan dengan sejarah berdirinya MIN 1 Bantul dan komite madrasah.

Interpretasi:

MIN 1 Bantul sudah berdiri sejak tahun 1928. Dahulu madrasah ini merupakan madrasah swasta, namanya MI Salafiyah yang dikelola oleh masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar. Kemudian tahun 1967 diajukan untuk proses penegerian kemudian tahun 1968 diresmikan menjadi madrasah negeri. Lalu

namanya menjadi MIN Jejeran. Kemudian pada tahun 2016, namanya berubah lagi menjadi MIN 1 Bantul.

Bapak Ahmad Musyadad S.Pd.I, M.S.I menjabat sebagai kepala madrasah MIN 1 Bantul sejak 1 Januari 2013 sampai sekarang. Untuk pengelolaan madrasah menggunakan manajemen berbasis madrasah. Semua pengelolaannya diserahkan kepada madrasah, dari mulai pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, dan sebagainya yang kesemuanya berbasis madrasah. Walaupun demikian juga ada campur tangan pusat, karena madrasah berada dibawah Kementerian Agama, sehingga aturan-aturan yang baku dari pemerintah pusat. Kemudian di madrasah ada pengembangan keunikan-keunikan yang mungkin tidak dimiliki oleh madrasah yang lain. Madrasah berkolaborasi dengan komite madrasah dalam pengembangan madrasah. Baik dari segi keuangan, karena dana dari pusat yang diberikan kepada madrasah ini masih sangat kurang sekali. Tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki oleh MIN 1 Bantul sebagian besar disini adalah GTT/PTT, dengan perbandingan 40% guru dan pegawai PNS dan 60% untuk GTT/PTT. Kami memiliki jumlah guru dan karyawan sebanyak 45 orang, yang sudah PNS hanya 18 orang, sedangkan sisanya merupakan GTT/PTT. Sehingga dalam pengelolaan madrasah kami menggunakan manajemen berbasis madrasah. kami mengelola madrasah ini sesuai dengan mengembangkan kemampuan dan keunikan yang kami punya.

Manajemen berbasis madrasah diterapkan di MIN 1 Bantul sejak tahun 2007. Sedikit demi sedikit pengembangan madrasah ini sudah mulai terlihat, sebelumnya madrasah ini sama seperti madrasah yang lain, yang mungkin masih terpinggirkan, tidak diminati masyarakat, tetapi ketika kita kemudian berbalik arah dan kemudian menggunakan sistem ini sedikit demi sedikit kepercayaan masyarakat mulai tumbuh, kemudian meningkatnya prestasi madrasah dan prestasi siswa serta kepercayaan orang tua untuk memasukkan anaknya di madrasah ini semakin tinggi. Penggunaan manajemen berbasis madrasah berdampak pada prestasi madrasah, siswa, guru dan kepala madrasah. Sudah bertahun-tahun ini untuk tingkat kecamatan kita selalu peringkat 1, sedangkan untuk ujian agama tingkat provinsi selalu masuk di 5 besar.

Dengan mengelola keunikan yang ada dan mengerahkan sumber daya yang ada. Maka orang tua dan masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan madrasah. Disini ada komite madrasah, ada paguyuban, ada patembayan yang siap membantu madrasah terkait dengan pengembangan program madrasah. Contohnya dalam pengelolaan kelas, kita juga berkolaborasi dengan orang tua siswa, yang tergabung dalam paguyuban kelas, jika ada program dari kelas itu kemudian disampaikan ke paguyuban kelas tersebut, termasuk mungkin pengadaan buku, fotokopi materi, modul, kemudian pengadaan sarana di kelas, ada air minum, kemudian ada sarana lain yang diperlukan seperti kipas angin, bahkan pengadaan LCD merupakan

kerjasama dengan paguyuban kelas. Sehingga dengan demikian, kekurangan pendanaan dari pemerintah tercukupi dengan adanya kolaborasi kerjasama dengan komite madrasah, terutama dengan paguyuban kelas. Kalau ada kegiatan *outing class* juga yang membiayai dari paguyuban kelas. Kalau ada kegiatan studi banding, semuanya yang merencanakan, yang melaksanakan, dan yang mengelola semuanya adalah orang tua siswa termasuk merumuskan tujuannya kemana, iurannya berapa, armadanya, konsumsinya dan lain sebagainya semuanya dari orang tua.

Komite madrasah dibentuk oleh madrasah. Sehingga komite madrasah dibentuk ketika madrasah berdiri. Pihak madrasah mengundang tokoh-tokoh masyarakat, orang tua siswa, tokoh pendidikan, kemudian bersama-sama memutuskan pengurus komite madrasah. Pemilihan pengurus dan anggota komite madrasah dilakukan dengan cara musyawarah. Menjadi pengurus dan anggota komite madrasah merupakan pekerjaan sosial sehingga tidak bisa pemilihannya dengan cara *voting* dan lain sebagainya. Dengan musyawarah bersama, siapa yang memiliki kredibilitas dan bersedia menyumbangkan tenaganya untuk berperan serta dalam pendidikan maka akan dipilih menjadi pengurus dan anggota komite madrasah. Setiap 4 tahunan ada perodesasi atau pergantian pengurus komite madrasah.

Pengurus dan anggota komite madrasah yaitu tokoh masyarakat yang terdiri dari kepala dukuh, lurah dan lain sebagainya, tokoh pendidikan yang ada disekitar madrasah yang dianggap peduli dengan pendidikan seperti orang tua yang bekerja madrasah lain atau di perguruan tinggi, mereka semua diundang untuk hadir dan diajak memikirkan madrasah, kemudian orang tua/wali siswa dan guru sebagai pelengkap. Menjadi ketua komite madrasah MIN 1 Bantul merupakan anggota dewan (DPRD DIY), kemudian wakil komite madrasah nya seorang kontraktor, selain itu pengurus komite madrasah ada yang seorang perangkat desa, ada yang seorang kepala dukuh, kemudian ada yang jadi dosen di perguruan tinggi, ada motivator, ada wakil kepala madrasah juga.

Peran komite madrasah sangat penting sekali karena sebagai *supporting partner* untuk madrasah. Dalam mengembangkan mutu pendidikan, madrasah tidak bisa sendiri maka madrasah membutuhkan kolaborasi antara madrasah dengan komite madrasah. Ketika merumuskan program bersama antara madrasah dengan komite madrasah maka dibuatlah program pengembangan dari komite madrasah. Program yang pertama adalah program peningkatan mutu pendidikan, yaitu lewat berbagai kegiatan yang dibiayai oleh komite madrasah seperti seminar, workshop, motivasi parenting, kemudian ada penyediaan kesejahteraan GTT dan PTT, kemudian ada kegiatan santunan anak yatim, ada kegiatan pengembangan musholla, ada perawatan gedung kampus 1 dan kampus 2, didepan ini ada ruang kelas dibuat oleh komite madrasah, kampus 2 yang membuat murni komite

madrasah. Disana ada 7 lokal, dan halamannya luas, pembiayaannya dari komite madrasah semua. Kemudian ada kegiatan qurban, zakat fitrah, dll.

Hubungan kemitraan antara kepala madrasah dengan ketua dan pengurus komite madrasah tidak ada dominasi antara kedua belah pihak. Kami bekerja sama sehingga hubungan antara madrasah dengan komite madrasah adalah koordinasi. Madrasah memaparkan semua kegiatan madrasah dan pembiayaannya, serta kekurangannya kami sampaikan pula, kemudian madrasah bersama komite madrasah mencari jalan keluar bersama-sama. Jadi komite madrasah membantu madrasah dalam mengembangkan mutu madrasah.

Faktor pendukung kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah diantaranya ada kesamaan visi dan misi. Sama-sama memiliki visi dan misi untuk mengembangkan madrasah. Dengan motto madrasah lebih baik, lebih baik madrasah. Jadi, visinya itu adalah madrasah ini madrasah kita, maka kita buat sebaik-baiknya, dikelola sebaik-baiknya, sehingga dengan visi yang sama itu menjadi penggugah semangat bagi madrasah dan juga komite madrasah untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan faktor penghambat kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah yaitu pasti ada saja pengurus atau anggota yang aktif dan tidak aktif, mungkin ada beberapa orang yang tidak aktif sehingga menjadi menghambat koordinasi antara madrasah dengan komite madrasah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Di depan ruang Komite Madrasah MIN 1 Bantul
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2017
Pukul : 10:15 – 10:25 WIB
Narasumber : Agus Hariyadi, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti datang ke MIN 1 Bantul dan bertemu dengan Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I selaku sekretaris komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan program komite madrasah.

Interpretasi:

Program komite madrasah dibuat tidak hanya untuk menunjang pengembangan madrasah dalam satu bidang saja tetapi dalam berbagai bidang. Contohnya dengan program santunan anak yatim dan subsidi silang meningkatkan dalam bidang sosial warga MIN 1 Bantul. Untuk meningkatkan SDM MIN 1 Bantul

dibuatlah program peningkatan mutu manajemen madrasah. Untuk meningkatkan kerohanian warga MIN 1 Bantul dibuatlah program mujahadah. Untuk menunjang pembangunan fisik MIN 1 Bantul dibuatlah program infak masjid dan madrasah adiwiyata. Untuk menampung peran serta masyarakat dalam pengelolaan madrasah dibuatlah program paguyuban dan patembayan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Kegiatan : Rapat Komite Madrasah
Tempat : Ruang Kelas 1A
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2017
Pukul : 13:10 – 14:10
Peserta : Kepala Madrasah, Sekretaris Komite Madrasah, Ketua Patembayan, Perwakilan Paguyuban Orang Tua Siswa Kelas 1 – 6

Deskripsi Data:

Peneliti mendapatkan izin untuk mengikuti rapat komite madrasah dalam rangka pemilihan pengurus program mujahadah dan simaa'an Al-Qur'an. Rapat pemilihan pengurus mujahadah yang baru dihadiri oleh sekretaris komite madrasah, kepala madrasah dan orang tua siswa. Para orang tua siswa menentukan dan membentuk pengurus mujahadah yang baru dengan cara aklamasi. Pengurus mujahadah periode 2017 – 2019 sebagai berikut:

Ketua I : Bapak Budi (Orang tua siswa kelas 2D)
Ketua II : Bapak Makmur (Orang tua siswa kelas 2D)
Sekretaris I : Ibu Iwuk Rahma Yulianti (Orang tua siswa kelas 3C)
Sekretaris II : Ibu Khomsatun Yulianti (Orang tua siswa kelas 1B)
Bendahara I : Ibu Anik Sundari (Orang tua siswa kelas 2C)
Bendahara II : Ibu Nana Lukna (Orang tua siswa kelas 3A)
Sie. Konsumsi : Ibu Cucuk 3C (Koordinator), Ibu Laila 1C, Ibu Elis, Ibu Nurhidayati, Ibu Atun, Ibu Enen, Ibu Isti, Ibu Yayuk 5C.
Sie. Perkap : Bapak Najmudin 4C (Koordinator), Bapak Win 1B, Bapak Juni 4D, Bapak Dalhari (Ketua Patembayan), Bapak Zazuri.
Sie. Humas : Bapak Iswanto 3A, Ibu Dewi 3A, Ibu Azizah 5B, Bu Hada 4C, Bu Namirah 4B.

Interpretasi:

Bapak kepala madrasah memberikan sambutan berkaitan dengan ketidakmampuan madrasah mengelola madrasah sendiri, sehingga madrasah selalu

meminta bantuan, masukan dan sebagainya dari orang tua dan masyarakat untuk memajukan madrasah. Selanjutnya bapak sekretaris komite madrasah memfasilitasi para orang tua siswa untuk menentukan dan membentuk pengurus mujahadah yang baru. Dengan cara aklamasi kemudian terbentuklah pengurus mujahadah yang baru.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Tamu Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 5 April 2017
Pukul : 09:45 – 09:55 WIB
Narasumber : Agus Hariyadi, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti datang ke MIN 1 Bantul dan bertemu dengan Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I selaku sekretaris komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan komite madrasah dan program komite madrasah.

Interpretasi:

Komite madrasah dibentuk oleh orang tua siswa dan pendiri MIN 1 Bantul. Ketika madrasah ini didirikan, komite madrasah juga dibentuk, tetapi dahulu namanya BP3. Komite madrasah sudah memiliki kantor yang beroperasi setiap harinya sejak tahun 2008. Kemudian kantor komite madrasah berpindah tempat disebelah timur ruang kepala madrasah sejak tahun 2015. Pengurus dan anggota komite madrasah terdiri dari orang tua siswa, tokoh masyarakat, ulama, ada dari unsur *stakeholder* yang lain itu ada pamong desa, ada dari unsur pakar pendidikan, ada juga anggota danramil, polsek, kemudian ada bagian dari DUDI.

Kerjasama antara komite madrasah dengan madrasah dalam berbagai bidang. Ada pendidikan, ada sosial, ada keagamaan, banyak sekali, hampir semua bidang dalam madrasah berja sama dengan komite madrasah.

Hubungan komite madrasah dengan madrasah tidak ada yang saling mendominasi, tetapi seimbang dalam bekerjasama. Sebenarnya komite madrasah dan madrasah itu berdiri sendiri-sendiri.

Faktor pendukung kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah yaitu komunikasi dan kerjasama yang baik. Kalau tidak ada komunikasi dan kerjasama yang baik bagaimana bisa melaksanakan program.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah yaitu adanya perbedaan pendapat. Selain itu adanya

kesibukan anggota dan pengurus komite yang berbeda-beda juga menghambat kerjasama ini, karena tidak semua anggota komite bisa ngantor.

Latar belakang adanya program pendampingan yaitu karena banyak orang tua yang sibuk, sehingga mereka membutuhkan fasilitas bagi orang tua yang tidak bisa menjemput anaknya pada jam pulang reguler, makanya kami sediakan wadah yang namanya kelas pendampingan yang bersifat tidak formal. Sedangkan program gemar menabung ada untuk mempersiapkan disaat nanti siswa MIN 1 Bantul sudah kelas 6 karena akan ada banyak kegiatan dan akan membutuhkan banyak biaya. Sehingga kami fasilitasi dengan program gemar menabung ini agar nanti ketika siswa MIN 1 Bantul kelas 6 tidak lagi mengeluarkan biaya yang banyak. Dengan membuka tabungan maka semua kebutuhan siswa kelas 6 akan tercukupi, bahkan jika tabungan mereka masih ada sisa maka bisa digunakan untuk persiapan masuk ke jenjang madrasah selanjutnya. Para siswa diwajibkan menabung setiap bulan Rp 10.000,00 tetapi banyak anak yang menabung lebih dari Rp 10.000,00. Dimulai dari kelas 1 anak-anak diajak mengikuti program gemar menabung ini. Yang mengelola tabungan anak-anak yaitu bendahara komite madrasah. Pencetus kedua program ini adalah orang tua siswa.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Kegiatan : *Smart Parenting*
Tempat : Ruang Kelas 1A, 1B dan 1C atau Aula MIN 1 Bantul
Hari : Minggu
Tanggal : 9 April 2017
Pukul : 08:30 – 12:00 WIB
Peserta : Kepala Madrasah, Ketua Komite Madrasah, Sekretaris Komite Madrasah, Bapak atau Ibu orang tua atau wali calon siswa kelas 1 MIN 1 Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti mendapatkan izin mengikuti kegiatan *Smart parenting* yang diadakan oleh komite madrasah hanya setahun sekali yaitu setelah kegiatan penjarangan minat masuk siswa baru MIN 1 Bantul selesai. Kegiatan *smart parenting* ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 April 2017 pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 15:00 WIB.

Dalam sambutannya Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I menyampaikan misi dari MIN 1 Bantul, yaitu: mewujudkan warga madrasah yang religious, madrasah sehat, cerdas, ramah anak, peduli kepada lingkungan hidup dan madrasah siaga bencana.

Sambutan selanjutnya dari Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I, beliau menyampaikan berkaitan dengan program komite madrasah kepada orang tua siswa baru MIN 1 Bantul.

Sambutan selanjutnya dari Bapak Drs. Aslam Ridlo selaku ketua komite madrasah MIN 1 Bantul. Dalam sambutannya beliau menyampaikan berkaitan dengan sejarah komite madrasah dan kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah dalam meningkatkan mutu MIN 1 Bantul.

Acara selanjutnya yaitu motivasi *smart parenting* yang disampaikan oleh Bapak RUA Zainal Fanani, MM.Pr.NLP kepada para orang tua siswa baru MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Misi dari MIN 1 Bantul, yaitu: mewujudkan warga madrasah yang religious, madrasah sehat, mewujudkan warga madrasah yang cerdas, menjadi madrasah ramah anak, mewujudkan warga madrasah yang peduli kepada lingkungan hidup dan menjadi madrasah siaga bencana.

Para orang tua siswa diminta mengisi kartu infaq komite madrasah yang bersifat sukarela dan ikhlas tanpa ada paksaan. Pemberian infaq ini dilakukan hanya sekali selama anak menjadi siswa MIN 1 Bantul. Didalam kartu tersebut sudah ada beberapa pilihan jumlah nominal yang akan diinfaqkan, yaitu Rp 500.000,00 sampai dengan Rp 4.500.000,00. Jika ada orang tua yang memberikan infaq lebih dari nominal-nominal yang ada tersebut sangat diperbolehkan. Kartu infaq tersebut dikumpulkan pada saat daftar ulang komite MIN 1 Bantul pada hari selasa tanggal 11 April 2017. Pembayaran infaq komite madrasah ini bisa diangsur selama 1 semester atau 6 bulan.

Kartu administrasi infaq dan sedekah komite MIN 1 Bantul bersifat seperti kartu SPP yang dibayarkan setiap bulan. Tertera di dalamnya ada 12 program komite madrasah MIN 1 Bantul. Kemudian ada beberapa kegiatan program komite madrasah yang sudah ada nominalnya sesuai dengan kesepakatan orang tua siswa pada tahun pelajaran 2014/2015, antara lain: peningkatan mutu manajemen madrasah yaitu Rp 30.000,00. Dana pengembangan program komite madrasah MIN 1 Bantul digunakan untuk perawatan gedung yaitu sebesar Rp 5.000,00. Selanjutnya ada dana untuk paguyuban dan patembayan sebesar Rp 10.000,00. Selanjutnya ada pengembangan kantin yaitu sebesar Rp 5.000,00. Selanjutnya ada gemar menabung, yaitu diwajibkan membayar sebesar Rp 10.000,00 setiap bulan. Semua total program komite yang ada nominalnya yaitu Rp 60.000,00. Program-program komite yang belum ada nominalnya bisa diisi oleh orang tua siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing atau sebagai dana suka rela. Seperti: santunan bagi anak yatim dan subsidi bagi anak yang tidak mampu. Kemudian ada dana madrasah sehat dan madrasah adiwiyata untuk perawatan taman dan perindangan.

Kemudian ada infaq mushola, karena mushola MIN 1 Bantul belum sempurna. Kemudian juga ada kelas pendampingan, kelas ini merupakan kelas *full day* MIN 1 Bantul. Setelah semua diisi sesuai dengan kemampuan orang tua siswa kemudian ditotal. Berdasarkan kartu infaq inilah yang akan dibayarkan setiap bulannya.

Komite madrasah sudah ada sejak madrasah ini didirikan. Dahulu MIN 1 Bantul merupakan madrasah swasta yang didirikan oleh para mu'alim dilingkungan Jejeran. Pada saat itu, komite sudah berdiri pada saat undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang BP3 dan komite madrasah belum ada, di MIN 1 Bantul sudah ada yang namanya badan penyantun. Jadi sejak pertama kali madrasah ini didirikan, ada komite madrasah yang dulu namanya dewan penyantun. Dewan penyantun inilah yang dulu mengingklut dan menggali peran serta masyarakat di sekitar madrasah untuk ikut bersama-sama memajukan, mendirikan madrasah ini.

Komite madrasah, berdiri dan berfungsi pada posisi sebagai representasi partisipasi orang tua siswa dan masyarakat. Posisi dan fungsi komite MIN 1 Bantul ini merupakan partisipasi dari orang tua siswa, sehingga kegiatan yang ada merupakan kegiatan yang dimusyawarahkan bersama oleh seluruh orang tua siswa.

Sejak awal telah disepakati bahwa kegiatan-kegiatan yang terkait pembiayaan bersifat sukarela terhadap orang tua siswa. Pembiayaan yang digali bukan hanya dari orang tua siswa akan tetapi juga dari masyarakat sekitar, kemudian juga dari pengusaha, organisasi kemasyarakatan yang berada di lingkungan madrasah sehingga seluruh *stakeholder* yang ada di lingkungan madrasah kami libatkan dalam rangka bagaimana agar mutu madrasah ini kedepan akan menjadi lebih baik. Jadi, komponen pembiayaan terhadap kegiatan komite bukan hanya dari orang tua siswa saja tetapi juga dari tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, kemudian dari para pengusaha yang kami gali mereka yang berada di lingkungan madrasah dan organisasi kemasyarakatan yang mungkin tidak berupa rupiah, akan tetapi kalau dirupiahkan partisipasi dari organisasi kemasyarakatan dan masyarakat sekitar ini sangat tinggi juga.

Seluruh kegiatan yang ada madrasah yang dibiayai oleh seluruh orang tua siswa, yang dikoordinir oleh komite, semuanya dikerjakan dan dikoordinir oleh orang tua siswa. Tidak ada kegiatan yang dikelola oleh pihak madrasah. semua kegiatan komite dikoordinir oleh orang tua siswa. Diantaranya kegiatan-kegiatan paguyuban, patembayan, mujahadah, qurban, dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Hari : Senin
Tanggal : 10 April 2017
Pukul : 10:12 -10:15
Narasumber : Pak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Bantul untuk wawancara berkaitan dengan tujuan adanya program kinte madrasah dan meminta softfile makalah karya beliau yang membahas tentang peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Secara umum yang menjadi tujuan dibuatnya program-program komite madrasah adalah untuk mengembangkan mutu madrasah. Indikator madrasah yang bermutu dan madrasah yang efektif adalah adanya komunikasi yang baik antara madrasah dengan masyarakat dan juga tokoh pendidikan. Masyarakat terdiri dari orang tua siswa dan komite madrasah dan lain sebagainya sehingga kalau itu hubungannya baik maka secara otomatis mutu pendidikan di madrasah akan semakin baik.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Kegiatan : Mujahadah dan Semaaan Al-Qur'an
Tempat : Halaman Kampus 2 MIN 1 Bantul
Hari : Sabtu
Tanggal : 15 April 2017
Pukul : 07:30-10:30
Peserta : Kepala Madrasah, Bapak Ibu Guru dan Karyawan, Orang Tua Siwa, Siswa kelas 1-6

Deskripsi Data:

Peneliti mendapatkan izin mengikuti kegiatan mujahadah dan sima'an Al-Qur'an yang diadakan di halaman kampus 2 oleh pengurus mujahadah yang baru. Kegiatan ini diikuti oleh kepala madrasah, orang tua siswa MIN 1 Bantul, guru dan karyawan serta seluruh siswa MIN 1 Bantul.

Rangkaian Acara:

1. Semakan Al-Qur'an 2 Juz (10 Hafidz dan 5 Hafidzah yang terdiri dari kepala madrasah, guru dan orang tua siswa MIN 1 Bantul)
2. Penampilan Hadrah dari siswa-siswa MIN 1 Bantul
3. Pembukaan
4. Sambutan Kepala Madrasah
5. Pengajian Inti
6. Doa
7. Penutup

Interpretasi:

Warga madrasah MIN 1 Bantul sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Peserta yang hadir sangat banyak sehingga tenda yang disediakan oleh panitia tidak cukup menampung banyaknya peserta kegiatan ini. Peserta yang tidak dapat menempati tenda, mereka menempati teras kelas-kelas yang ada di kampus 2 MIN 1 Bantul. Setelah kegiatan ini selesai, pengurus mujahadah yang baru dibantu oleh orang tua siswa lainnya bekerja bakti untuk membereskan tempat setelah dipakai untuk kegiatan tersebut.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Kelas 2C
Hari : Sabtu
Tanggal : 15 April 2017
Pukul : 10:45 – 10:55 WIB
Narasumber : Muhammad Dalhari (Ketua Patembayan MIN 1 Bantul)

Deskripsi Data:

Setelah kegiatan mujahadah dan sima'an Al-Qur'an selesai, peneliti menemui Bapak Dalhari selaku ketua patembayan untuk wawancara mengenai program patembayan dan program mujahadah dan sima'an Al-Qur'an.

Interpretasi:

Patembayan merupakan sebuah organisasi yang mengurus kegiatan dari paguyuban. Anggota patembayan yaitu pengurus paguyuban orang tua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Patembayan ada untuk membantu kegiatan-kegiatan dari pihak madrasah. Tetapi yang paling utama yaitu dari kegiatan seluruh paguyuban. Contoh kegiatannya yaitu mujahadah, walaupun mujahadah sudah ada pengurus atau panitia kecilnya sendiri, ada juga kegiatan idul qurban, kegiatan harlah.

Bapak Dalhari menjadi ketua patembayan sejak 25 Maret 2014. Pergantian pengurus patembayan dilakukan 3 tahun sekali, jadi intinya seperti kegiatan mujahadah, yang mengelola memang panitia mujahadah dibawah naungan patembayan. Jadi bapak ibu guru sama sekali tidak mengurus kegiatan mujahadah ini. Jadi yang mengurus kegiatan seperti ini paguyuban atau panitia mujahadah. Dari mencari ustadnya, konsumsinya semuanya yang mengurus pengurus mujahadah. Kalau yang mengisi semaan al-qur'an ada dari orang tua siswa. Tadi yang hadir 2 orang tua siswa kelas 6 yang tadi tahfidz.

Kegiatan mujahadah merupakan kegiatan rutin yang diadakan selapan sekali setiap sabtu kliwon. Pembiayaanya dari orang tua siswa kelas 1 sampai kelas 6 lewat komite madrasah kemudian dikelola oleh panitia mujahadah.

Tujuan diadakannya kegiatan sima'an Al-Qur'an dan mujahadah yaitu untuk berdo'a bersama dan merupakan suatu tradisi di MIN 1 Bantul. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai ajang silaturahmi antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Isi kegiatannya seperti tadi ada hafidz dan hafidzah yang kemudian disemak oleh siswa, guru dan orang tua siswa.

Dampak dari adanya kegiatan ini yaitu menambahkan spirit untuk belajar, terutama belajar Al-Qur'an. Menambah ilmu dari tausiah-tausiah yang diberikan oleh kyai yang mengisi pengajian. Memberi motivasi kepada anak dan orang tua.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Komite Madrasah

Hari : Selasa

Tanggal : 18 April 2017

Pukul : 09:30-09:40 WIB

Narasumber : Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I selaku bendahara komite madrasah dan koordinator program santunan anak yatim untuk wawancara berkaitan dengan program santunan anak yatim.

Interpretasi:

Program santunan anak yatim dibuat sejak adanya komite madrasah. Program ini merupakan iuran suka rela dari orang tua siswa MIN 1 Bantul. Iuran tersebut akan direkap setiap bulan dan dimasukkan di pembukuan. Kemudian di akhir semester dibagikan ke siswa yatim yang ada MIN 1 Bantul.

Uang yang terkumpul dibagi menjadi dua, 50% untuk anak-anak yatim yang berada di lingkungan madrasah dan yang 50% lagi untuk siswa MIN 1 Bantul yang merupakan anak yatim. Untuk anak-anak di lingkungan madrasah diberikannya setiap satu tahun sekali yaitu pada saat Harlah MIN 1 Bantul. Sedangkan yang untuk siswa MIN 1 Bantul diberikannya setiap semester tetapi tidak dibagikan langsung, yaitu uang tersebut disimpan oleh bendahara komite madrasah, ketika anak-anak membutuhkan baru diambil uangnya. Contohnya untuk membayar buku dan kebutuhan untuk belajar lainnya.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Perpustakaan Madrasah
Hari : Selasa
Tanggal : 18 April 2017
Pukul : 10:30 – 11:00 WIB
Narasumber : Yeti Maulana O, S.Pd.I dan Inggit D. W., S.Pd.I. M.S.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Yeti Maulana O, S.Pd.I dan Ibu Inggit D. W., S.Pd.I. M.S.I selaku wali kelas 5C dan 5A untuk wawancara berkaitan dengan paguyuban kelas 5C dan 5A.

Interpretasi:

Rapat paguyuban orang tua kelas 5A diadakan di rumah orang tua siswa. Kegiatan dari paguyuban orang tua antara lain ada demo tanaman, ada rapat untuk mempersiapkan kelas karakter, ada motivasi, kami mendatangkan motivator, kadang kita mengadakan rapat untuk membahas acara yang akan dilaksanakan, tetapi ada juga yang hanya rapat saja, rapat rutinnya setiap 2 bulan sekali. Untuk penentuan semua kegiatan tersebut merupakan kesepakatan orang tua siswa.

Rapat paguyuban orang tua kelas 5C diadakan ketika ada sesuatu yang harus dibahas, tetapi paling tidak 2 bulan sekali pasti ada pertemuan. Pertemuan diadakan di kelas. Selain rapat, mungkin kalau ada yang lahiran atau supitan nanti kami mengadakan silaturahmi. Belum lama ini setelah rapat hasil belajar siswa akhir semester 1, seluruh bapak ibu orang tua siswa dan siswa datang ke rumah wali kelas 5C untuk silaturahmi kemudian bersama-sama liburan ke pantai.

Biasanya rapat pertama kali untuk pengenalan wali kelas, wali siswa sekaligus membentuk pengurus paguyuban kelas. Jadi yang membentuk pengurus paguyuban itu orang tua siswa, wali kelas hanya memfasilitasi saja. Sistem pemilihannya

biasanya menggunakan sistem *voting*, kemudian terbentuk siapa yang menjadi ketua, sekretaris, bendahara dan lain-lain.

Menurut Ibu Yeti dan Ibu Inggit keuntungan dengan adanya paguyuban kelas adalah lebih bisa mengorganisir apa-apa yang dibutuhkan di dalam kelas. Misalnya kelas 5C dan kelas 5A membutuhkan alat kebersihan untuk piket membersihkan kelas, sedangkan pihak madrasah belum memberikan alat kebersihan. Kemudian wali kelas mengkomunikasikan dengan paguyuban kelas dan akhirnya yang membelikan alat kebersihan itu adalah paguyuban kelas. Apapun yang dibutuhkan untuk pembelajaran minta saja ke paguyuban. Paguyuban orang tua siswa sangat cepat tanggap dalam memenuhi apa saja yang menjadi kebutuhan kelas. Selain itu yang menangani acara *outing class* adalah paguyuban orang tua. Jadi itu juga merupakan salah satu keuntungan adanya paguyuban orang tua.

Persiapan acara *outing class* yaitu antara lain yang pertama mengadakan rapat antara seluruh wali kelas 5 dan dengan paguyuban jenjang kelas 5. Kemudian pembagian tugas kepada orang tua siswa untuk penganggungjawab konsumsi, persewaan armada dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Kantin Kampus 2 MIN 1 Bantul
Hari : Selasa
Tanggal : 18 April 2017
Pukul : 13:30 – 13:40 WIB
Narasumber : Mutaqin, S.Ag.

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Mutaqin S.Ag. selaku penanggung jawab program infaq pendirian musholla untuk wawancara berkaitan dengan program tersebut.

Interpretasi:

Program infaq musholla infaqnya itu bersifat seikhlasnya atau sukarela. Program ini ada untuk mendirikan musholla. Dana pendirian musholla sebagian merupakan bantuan dari kemenag dan sebagian lagi dari infaq ini. Selain untuk mendirikan musholla juga untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan musholla. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan yang lain misalnya perpustakaan yang memerlukan buku-buku keagamaan. Pengelola dari infaq ini yaitu kepala madrasah, komite madrasah dan bendahara madrasah dan keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Unit Kesehatan Madrasah Kampus 2
Hari : Selasa
Tanggal : 18 April 2017
Pukul : 13:50 – 14:10 WIB
Narasumber : Fahrul Anam, S.Pd.

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Fahrul Anam, S.Pd selaku penanggung jawab program madrasah sehat untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Bentuk program madrasah sehat ini ada pelatihan dokter kecil 2 tahun sekali melibatkan 40 siswa, gosok gigi masal setiap 1 tahun sekali yang melibatkan seluruh siswa, kami bekerjasama dengan pihak Puskesmas. Kemudian ada pantauan makanan sehat di kantin madrasah, kegiatan ini dilakukan per 3 bulan sekali. Kemudian ada Jumantik (Juru Pemantau Jentik), kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dan ada jadwalnya.

Pelaksanaan program madrasah sehat ini pascagempa, yaitu sekitar tahun 2007. MIN 1 Bantul mendapatkan juara madrasah sehat tingkat nasional pada tahun 2009. Saat itu, madrasah ini menjadi madrasah pertama di jogja yang bisa masuk tingkat nasional. Kami juga membina madrasah-madrasah lain untuk menerapkan program madrasah sehat, antara lain: SD Tamanan, MI Grojokan, SD Grojokan, dan MI Patalan.

Semua warga madrasah terlibat dalam pelaksanaan program madrasah sehat. Dalam pelaksanaan program madrasah sehat, penerapan budaya sehat sudah terlaksana dengan baik. Contohnya seperti pengurangan penggunaan plastik. Kegiatan gosok gigi selalu rutin berjalan, akan tetapi tahun ini belum dilaksanakan. Yang tahun kemarin sudah dilaksanakan. Selain itu ada kegiatan yang dalam pelaksanaannya yang mengalami penurunan misalnya jumantik. Faktornya penyebabnya yaitu karena koordinasi yang sulit. Koordinator kegiatan ini dengan guru-guru kelas sulit untuk mencari waktu yang sama-sama luang.

Pergantian penanggungjawab program ini sudah dilakukan 2 kali, periode pertama diketuai oleh Bapak Muhammad Fuad dan periode kedua diketuai oleh Bapak Fahrul Anam.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Tamu Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 19 April 2017
Pukul : 13:50 – 14:10 WIB
Narasumber : Akhmad Farid, S.Pd.I.

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Akhmad Farid, S.Pd.I selaku penanggung jawab program madrasah adiwiyata untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Program adiwiyata merupakan program untuk madrasah yang berusaha mendidik tentang kelestarian lingkungan, yaitu meliputi empat hal, yang pertama merupakan kebijakan madrasah, yang kedua kurikulum, yang ketiga sarana prasarana, dan yang keempat peran serta orang tua.

Semua warga madrasah terlibat dalam pelaksanaan program madrasah adiwiyata, baik guru, karyawan, siswa, orang tua dan lingkungan sekitar untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Program madrasah adiwiyata bertujuan untuk mendidik para siswa dan mendidik semua orang yang ada di madrasah untuk selalu melestarikan lingkungan. Program ini tidak hanya dilaksanakan di madrasah saja tetapi juga dilaksanakan di rumah. Misalnya yang bisa dilakukan di madrasah maupun di rumah yaitu menyediakan tempat sampah tri bulat. Di madrasah kami menyediakan tempat sampah seperti itu. Kami didikkan kepada siswa, kemudian kami sampaikan kepada orang tua untuk di rumah juga menyediakan seperti itu. Apa yang sudah diajarkan di madrasah dapat diterapkan dimanapun. Jadi adiwiyata itu bukan hanya menghijaukan madrasah, tetapi seluruh program yang berjalan di madrasah itu menuju untuk mewariskan kelestarian lingkungan itu.

Program madrasah adiwiyata mulai dilaksanakan itu sekitar tahun pelajaran 2008/2009. Prestasi dari program madrasah adiwiyata yaitu tahun 2009 mendapat juara tingkat kabupaten kemudian tahun 2010 mendapat juara tingkat provinsi, dan tahun 2012 menjadi madrasah adiwiyata tingkat nasional.

Kendala-kendala dari pelaksanaan program madrasah adiwiyata antara lain bahwa pemahaman hampir semua orang bahwa adiwiyata adalah sebuah lomba itu juga sebuah kendala, kemudian sarana prasarana yang memang belum memadai, kerjasama antara madrasah dengan orang tua juga harus diperbaharui, meskipun

sudah banyak yang memahami itu tetapi tetap harus diperbaharui karena setiap tahunnya orang tua siswa kan berganti. Dalam menyadarkan semua warga madrasah untuk selalu hidup dengan gaya melestarikan lingkungan ini bukan pekerjaan yang bisa diselesaikan dalam waktu satu atau dua bulan. Tetapi harus dilaksanakan dalam keseluruhan program dari kelas satu sampai kelas enam. Itu saja ketercapaiannya juga susah. Karena program ini hanya berjalan di madrasah, di dusun, di lingkungan hampir tidak ada keberlanjutannya sehingga program adiwiyata ini sepertinya hanya bisa berjalan di madrasah. Jadi spektrum pelaksanaannya tidak seluas yang diinginkan oleh lingkungan hidup. Tidak seimbang antara kerusakan lingkungan dengan pelestariannya. Karena itu ada program adiwiyata ini dalam rangka mendidikan tentang kelestarian lingkungan. Suatu saat anak-anak di madrasah adiwiyata kalau jadi pejabat mereka akan menjadi pejabat yang bisa mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kelestarian lingkungan. Jadi sebenarnya ini bukan lomba tetapi merupakan sebuah program yang target pencapaiannya itu nanti, hanya saja penentuan-penentuan adiwiyata sudah sampai tingkat mana itu tentu ada gradenya. Dan grade yang tercapai itu tentu ada persyaratannya.

Selama pelaksanaan program madrasah adiwiyata belum ada pergantian penanggungjawab, sejak awal yang mengkoordinir program ini adalah Bapak Akhmad Farid.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Tamu Madrasah

Hari : Kamis

Tanggal : 20 April 2017

Pukul : 09:15 – 09:30 WIB

Narasumber : Agus Hariyadi, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Agus Hariyadi, S.Pd selaku penanggung jawab program pendampingan dan program gemar menabung untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Program pendampingan dilaksanakan mulai tahun 2008. Sedangkan program gemar menabung sejak tahun 2014. Pergantian penanggungjawab dari program pendampingan sudah terjadi dua kali yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 penanggung jawab program ini adalah Bapak Sugiyanto. Kemudian digantikan

oleh Bapak Agus Hariyadi dari tahun 2010 sampai sekarang. Sedangkan penanggung jawab program gemar menabung yaitu Bapak Agus Hariyadi.

Selama ini yang namanya komite madrasah di beberapa instansi madrasah hanya sebagai formalitas. Program komite madrasah merupakan wadah bagi madrasah dan orang tua siswa untuk berkomunikasi, berkomunikasi dalam hal apa saja terutama demi kemajuan pendidikan anak. Disitulah kami membuat wadah-wadah agar komunikasi dan jalinan silaturahmi antara madrasah dengan orang tua siswa dan *stakeholders* yang ada di sekitar madrasah terus berlangsung. Jadi sifatnya bukan hanya kalau ada *event insidental* atau yang sifat mendadak baru menghubungi orang tua siswa, tetapi setiap hari, komunikasi berkesinambungan dilakukan setiap hari. Jadi diadakanlah program komite madrasah yang jumlahnya ada 12 itu. Dengan harapan kalau orang tuanya mau berkiprah dan mau memperhatikan anaknya otomatis nanti kemajuan pendidikan anak entah akademik, entah itu *attitude*, entah itu akhlakul karimah nanti bisa terkontrol. Jadi yang memantau pendidikan tidak hanya dari pihak madrasah, karena tidak bisa semuanya diserahkan kepada madrasah saja. Tanggung jawab terhadap anak tetap ada pada orang tuanya yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.

Program komite madrasah yang menjadi cikal bakal adalah program sima'an Al-Qur'an dan mujahadah. Pada awalnya BP3 ingin membangun komunikasi dengan orang tua, jadi orang tua mengadakan program ini.

Program paguyuban dan patembayan mulai dilaksanakan setelah terjadi gempa bumi di Yogyakarta. Sekitar tahun 2008, ada pelatihan dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) namanya Plant Internasional. Pelatihan tersebut diikuti oleh guru dan orang tua siswa. Akhirnya terbentuklah ide untuk membentuk paguyuban dan patembayan.

Kendala dalam pelaksanaan program komite madrasah antara lain tidak mudah dalam membangun visi bersama dengan banyak orang karena tidak semua orang memiliki kesaamaan visi, prinsip, pola pikir. Misalnya ada pertemuan, mungkin beberapa orang tua merasa hal tersebut tidak penting.

Faktor pendukung pelaksanaan program komite madrasah antara lain orang tua siswa memberikan dukungan berupa pikiran, materiil, tenaga, semuanya dicurahkan. Seperti belum lama kami membentuk pengurus mujahadah yang baru. Dimana mereka yang sebagai pemikir, terus mengkonsep, terus terjun langsung mencurahkan tenaganya, terus mengupayakan segala sesuatunya untuk persiapannya. Semua yang menyiapkan tempat, menyewa tenda dan konsumsi semuanya dari orang tua siswa. Sehingga guru, siswa dan warga madrasah lainnya langsung mengikuti kegiatannya.

Dampak dari pelaksanaan program komite madrasah yaitu membuat harmonisasi antara orang tua siswa dengan guru dan bahkan karyawan di madrasah ini menjadi lebih bagus. Jadi pandangan atau kesan dari orang luar itu ada sesuatu

yang positif antara orang tua siswa dan madrasah karena apapun yang ada disini selalu dikomunikasikan dengan orang tua siswa. Jadi dengan adanya program komite madrasah, komunikasi terjalin dengan baik antara orang tua siswa dengan pihak madrasah. Selain itu dampak yang lainnya adalah guru baik untuk madrasah merasa terbantu karena beberapa program komite madrasah tidak harus guru yang melaksanakan, tetapi cukup dengan peran serta orang tua siswa semua sudah terakomodir.

Program infaq musholla digunakan untuk pembangunan dan pengembangan musholla. Program pengembangan program komite madrasah seperti yang tercantum dalam buku komite madrasah. Pelaksanaan program ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang harus disegerakan. Program ini mencakup pembangunan fisik, pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan untuk pengembangan komite madrasah.

Pergantian pengurus komite madrasah dilaksanakan setiap empat tahun sekali. Pembentukan pengurus komite madrasah diawali dengan rapat kerja. Dalam rapat kerja orang tua siswa, masyarakat, komite madrasah dan madrasah bersama-sama menyusun program dan lain sebagainya. Sejak sekitar tahun 2005, ketua komite madrasah dari tahun ke tahun sampai saat ini masih Drs. Aslam Ridlo.

Program subsidi silang dan program santunan anak yatim dilaksanakan pada tahun 2008. Yang mengusulkan adanya program ini adalah orang tua siswa. Karena semua program ini berdasarkan kesepakatan bersama, sehingga berdasarkan masukan dari orang tua siswa.

Program subsidi silang berawal dari adanya dana yang diperuntukkan bagi anak yang tidak mampu, yang menjadi prioritas dari program ini adalah anak-anak yang tidak dapat bantuan siswa miskin yang diselenggarakan oleh negara. Maka dijembatani oleh subsidi silang bagi yang tidak mampu ini. Subsidi silang ini hanya diperuntukkan bagi siswa MIN 1 Bantul. sedangkan program santunan anak yatim, yang pertama diperuntukkan untuk siswa MIN 1 Bantul yang dibagikan setiap akhir semester, yang kedua yang bersifat tahunan diperuntukkan bagi siswa MIN 1 Bantul dan juga diperuntukkan bagi siswa di satu kelurahan Wonokromo. Jadi dana yang terkumpul juga dibagikan ke anak-anak yang yatim yang ada di kelurahan Wonokromo, kegiatan ini biasanya dilaksanakan ketika harlah MIN 1 Bantul.

Tujuan dari kedua program tersebut adalah untuk membantu siswa yang tidak mampu dan siswa yatim. Selain itu diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Misalnya untuk membeli sepatu, buku pelajaran, fotokopi, kemudian uang saku, dan kebutuhan apapun yang terkait dengan kebutuhan belajar siswa. Selain itu tujuannya juga untuk meringankan beban orang tua dari siswa-siswa tersebut.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Kantin Madrasah Kampus 1
Hari : Jum'at
Tanggal : 21 April 2017
Pukul : 11:20 – 11:35 WIB
Narasumber : Ibu Nur Azizah
Alamat : Jejeran 1 RT 02 Wonokromo Pleret Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Nur Azizah selaku ibu kantin dan orang tua dari salah satu siswa untuk wawancara berkaitan dengan kantin sehat MIN 1 Bantul dan paguyuban orang tua kelas 5B.

Interpretasi:

Kegiatan sima'an Al-Qur'an dan mujahadah dilaksanakan setiap sabtu kliwon menjelang minggu legi. Kegiatannya antara lain ada simaan Al-Qur'an bersama hufat-hufat, kurang lebih 23 hufat putra dan putri. Kemudian setelah itu diisi muawidhah khasanah dan doa bersama atau mujahadah. Pengurus program ini semuanya adalah orang tua siswa MIN 1 Bantul.

Kegiatan ini diikuti oleh semua orang tua siswa, guru, karyawan dan seluruh siswa serta masyarakat sekitar madrasah. Nanti ketika bulan puasa diadakan mujahadah dan buka bersama. Selain itu, diadakan juga pesantren kilat. Agenda besar dari program mujahadah adalah buka bersama dan ketika peringatan harlah MIN 1 Bantul. Untuk memperingati harlah MIN 1 Bantul diadakan simaan satu Al-Qur'an untuk mengkhataamkan Al-Qur'an 30 juz.

Untuk memperingati harlah MIN 1 Bantul kegiatannya antara lain ada mujahadah, ziarah kubur ke makam pendiri-pendiri MIN 1 Bantul serta guru-guru yang sudah meninggal. Di puncak acaranya ada santunan anak yatim dan jalan sehat.

Tujuan dari adanya program simaa'an Al-Qur'an dan mujahadah yaitu untuk majelis doa dan mendoakan anak-anak kami semuanya. Selain itu juga untuk mempererat tali silaturahmi antara orang tua siswa dengan seluruh warga madrasah. Paguyuban orang tua kelas 5B sebagai jembatan menjalin komunikasi dengan wali kelas. Misalkan ada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan adanya pembiayaan pasti akan melibatkan orang tua siswa. Seperti yang akan datang di bulan Mei kami akan mengadakan kegiatan *outing class* ke Semarang. Semua yang mengurus persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini adalah paguyuban orang tua siswa jenjang kelas 5.

Rapat paguyuban orang tua biasanya membahas tentang kemajuan belajar anak-anak dan hasil tes baca Al-Qur'an anak-anak dari Bapak Akhmad Farid. Sehingga orang tua mengetahui perkembangan belajar anaknya di kelas.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Kantin Madrasah Kampus 1
Hari : Jum'at
Tanggal : 21 April 2017
Pukul : 11:35 – 11:50 WIB
Narasumber : Ibu Bintarti
Alamat : Jejeran 1 RT 06 Wonokromo Pleret Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Bintarti selaku pengelola kantin sehat untuk wawancara berkaitan dengan pengelolaan kantin sehat MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Tujuan dibuatnya kantin sehat adalah agar siswa MIN 1 Bantul tidak membeli makanan sembarangan. Kantin sehat dibuat sebagai konsekuensi karena siswa MIN 1 Bantul tidak membeli makanan di luar madrasah.

Pada saat yang menjadi kepala madrasah adalah Bapak Haris, beliau menginginkan adanya kantin sehat. Sehingga ibu kantin bekerjasama dengan madrasah dalam pembuatan kantin sehat. Mulai adanya kantin sehat yaitu pada tahun 2008.

Pembangunan kantin sehat mengalami banyak perkembangan, dulu awalnya hanya di teras-teras. Kemudian dibuatlah kantin sehat disini. Pemasok makanan yang dijual di kantin sehat ada yang berasal dari orang tua siswa juga.

Bentuk kerjasama antara madrasah dengan ibu kantin yaitu madrasah membuatkan tempat sebagai kantin, sedangkan barang-barang yang ada di kantin adalah milik ibu kantin. Kantin sehat menempati tempat baru mulai tahun 2015. Kantin sehat merupakan bagian dari madrasah sehat. Pada saat lomba madrasah sehat, kantin menjadi poin penilaian utama.

Kantin buka mulai jam 8, sedangkan tutupnya kantin menyesuaikan situasi dan kondisi, karena jika ada anak-anak yang les, kantin tutupnya siang. Petugas yang memantau makanan di kantin adalah dari puskesmas dan BPOM. Tetapi semua makanan di kantin aman untuk dikonsumsi oleh warga madrasah.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Musholla Madrasah
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 April 2017
Pukul : 10:50 – 11:00 WIB
Narasumber : Ibu Chomsatun

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Chomsatun selaku bendahara paguyuban orang tua siswa kelas 5B untuk wawancara berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh paguyuban orang tua siswa kelas 5 B.

Interpretasi:

Semakin tinggi jenjang kelas anak, orang tua sudah tidak terlalu repot. Ibunya Alif sebagai bendahara paguyuban kelas 5B, apa yang menjadi kekurangan di kelas 5B nanti beliau yang beli.

Paguyuban orang tua kelas 5B memiliki iuran tersendiri yang dikumpulkan kepada bendahara paguyuban orang tua. Rapat paguyuban orang tua kelas 5B pertama kali diadakan waktu perkenalan. Kemudian mengadakan rapat ketika akan mengadakan kegiatan atau acara.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Musholla Madrasah
Hari : Selasa
Tanggal : 25 April 2017
Pukul : 10:30 – 11:05 WIB
Narasumber : Akhmad Farid, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Akhmad Farid, S.Pd.I selaku penanggung jawab program madrasah adiwiyata dan wali kelas 5B untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata di MIN 1 Bantul dan paguyuban orang tua siswa kelas 5B.

Interpretasi:

Struktur pengurus program madrasah adiwiyata hanya terdiri dari koordinator-koordinator. Karena program madrasah adiwiyata bersifat menyeluruh sehingga hanya ada koordinator saja. Program ini dibuat untuk mencapai visi MIN 1 Bantul yang menjadi penyelamat lingkungan.

Pembuatan green house dan perindangan di madrasah merupakan usaha yang dilakukan warga madrasah untuk menyelamatkan lingkungan, termasuk pembuatan sumur-sumur resapan dan konblok dengan lubang ditengahnya juga dalam rangka biar air tetap meresap ke tanah. Dulu sering terjadi karena tidak ada sumur resapan, sumur yang didekat kolam itu habis. Selain itu ada tong sampah tribulat yang merupakan bantuan dari BLH. Tong sampah ini untuk memisahkan antar sampah plastic dengan sampah kertas dan organik. Hasil dari program adiwiyata akan terlihat besok, bahkan kalau sekarang tidak akan terlihat. Untuk saat ini yang dapat terlihat hasilnya seperti pada saat bersih-bersih lingkungan bersama biasanya ada jum'at bersih.

Keberhasilan yang dicapai dari program adiwiyata salah satunya perindangan madrasah, kemudian adanya *green house*. Menurut Bapak Akhmad Farid, siswa-siswa MIN 1 Bantul dibandingkan dengan siswa madrasah lain dalam hal kepedulian lingkungan lebih baik, contohnya mereka sudah mengetahui harus bagaimana ketika ada sampah di sekitar mereka. Hal-hal seperti itu dilakukan walaupun sekecil apapun semua warga madrasah harus berkontribusi untuk peduli terhadap lingkungan.

Green house dibuat pada tahun pelajaran 2008/2009. *Green house* merupakan hasil kerjasama antara pihak madrasah, orang tua siswa. Orang tua dilibatkan dalam pembuatan *green house* dan biopori.

Kegiatan dari paguyuban orang tua siswa kelas 5B hanya pertemuan dan rapat ketika ada sesuatu yang harus dibahas. Tidak ada rapat rutin karena dengan adanya aplikasi *WhatsApp* maka koordinasi antara orang tua siswa dengan wali kelas dapat lebih cepat. Ketika ada masalah-masalah di kelas akan Bapak Akhmad Farid sampaikan di grup itu sehingga terjadi musyawarah melalui grup paguyuban orang tua siswa kelas 5B.

Dampak atau keuntungan adanya paguyuban orang tua di kelas 5B yaitu program-program yang disampaikan oleh Bapak Akhmad Farid mendapat dukungan secara penuh dari orang tua siswa. Kemudian ketika orang tua memiliki ide-ide dan disampaikan maka terjalin kerjasama yang baik antara orang tua siswa dengan wali kelas. Sedangkan kehadiran orang tua siswa dalam rapat paguyuban orang tua siswa tergolong sedang yaitu dari 30 siswa yang datang hanya sekitar 15 sampai 20 orang tua.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 26 April 2017
Pukul : 10:30 – 11:05 WIB
Narasumber : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I selaku penanggung jawab program peningkatan mutu manajemen madrasah untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Program peningkatan mutu manajemen madrasah adalah kewajiban bagi madrasah agar madrasah dapat diterima oleh masyarakat. Tanpa adanya program peningkatan mutu maka madrasah tidak akan dapat diterima oleh masyarakat. Karena dengan manajemen peningkatan mutu madrasah maka mutu madrasah bisa dikembangkan dan diperbaiki. Sehingga menghasilkan *output* yaitu nilai siswa yang bagus dan madrasah menjadi pilihan masyarakat. Pengkoordinir program peningkatan mutu manajemen madrasah yaitu kepala madrasah.

Program peningkatan mutu manajemen madrasah dari komite madrasah yaitu untuk meningkatkan honor GTT dan PTT. Walaupun MIN 1 Bantul merupakan madrasah negeri akan tetapi sebagian besar gurunya adalah non-PNS. Sehingga komite madrasah harus mengadakan program ini. Program ini bertujuan mensejahterakan GTT dan PTT. Selain itu juga ada seminar-seminar yang diadakan dari komite madrasah maupun dari madrasah dan ada kegiatan seperti *outbond* dan lain sebagainya.

Keberhasilan yang dicapai dari peningkatan mutu yang pertama adalah kinerja dari guru dan pegawai menjadi lebih baik dari sebelumnya. Yang keduanya yaitu meningkatnya prestasi dari guru dan pegawai.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang UKS MIN 1 Bantul Kampus 1
Hari : Kamis
Tanggal : 27 April 2017
Pukul : 11:15 – 11:25 WIB
Narasumber : Fahrul Anam, S.Pd

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Fahrul Anam, S.Pd selaku penanggung jawab program madrasah sehat untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut di MIN 1 Bantul dan pengembangan UKS yang dimiliki oleh MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Keberhasilan yang dicapai dari program madrasah sehat antara lain yaitu tahun 2009 MIN 1 Bantul menjadi juara nasional dan PHBS sudah terlaksana dan menjadi budaya baik anak-anak maupun civitas di MIN 1 Bantul baik guru dan karyawan dan ada kantin sehat. Imbas-imbis yang lain yaitu MIN1 Bantul memiliki *partner-partner* dalam menyelenggarakan berbagai macam kegiatan contohnya hubungan dengan puskesmas, BLH dan Dinas Kesehatan juga semakin erat.

Program madrasah sehat memiliki struktur pengurus dan penanggung jawab. Pergantian pengurus program madrasah sehat sudah terjadi 3 kali, periode pertama diketuai oleh Bapak Muhammad Fuad, periode kedua diketuai oleh Bapak Fahrul Anam, periode ketiga diketuai oleh Bapak Sebtu.

Siswa-siswa yang merasakan sakit selalu datang ke UKS. Di UKS terdapat buku daftar pasien yang datang. Siswa yang datang ke UKS biasanya karena sakit ringan seperti pusing, sakit perut, panas. Ketika ada kecelakaan seperti anak jatuh maka guru akan memberikan penolongan pertama, kalau lukanya parah akan langsung dirujuk ke puskesmas terdekat.

Obat-obatan dan berbagai peralatan kesehatan yang ada di UKS dibeli menggunakan infaq sukarela dari orang tua siswa untuk program madrasah sehat yang dibayarkan melalui komite madrasah.

Program madrasah sehat mengadakan lomba kelas sehat untuk mengontrol apakah anak-anak masih menerapkan perilaku PHBS dengan baik. Selain itu untuk meningkatkan kelas-kelas sehat. Lomba kelas sehat baru diadakan 3 atau 4 kali, karena disesuaikan dengan anggaran yang ada.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang UKS MIN 1 Bantul Kampus 1
Hari : Kamis
Tanggal : 27 April 2017
Pukul : 09:46 – 15:00 WIB
Narasumber : Sri Suprapti

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Sri Suprapti untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program bantuan subsidi silang dan infaq jum'at.

Interpretasi:

Ibu Sri Suprapti merupakan pengelola dari infaq jum'at. Alokasi dari infaq jum'at yaitu untuk segala kebutuhan peribadahan seperti membantu pembangunan gedung. Selain itu jika ada bencana alam dan untuk sosial kemasyarakatan, jika ada kebutuhan yang dananya tidak bisa di SPJ kan maka diambilkan dari sini. Kebutuhan yang rutin diambilkan dari infaq ini yaitu *laundry* mukena. Sedangkan untuk infaq pembangunan musholla masuk ke Ibu Ana. Infaq jum'at ini dari anak-anak dan dilakukan secara rutin. Infaq jum'at ini secara resmi yang mengelola Bapak Muttaqin dilimpahkan ke TU dan Ibu Sri Suprapti yang membawa dan mengelola infaq jum'at. Jadi infaq jum'at dan infaq musholla berbeda pengelolanya. Untuk infaq musholla Ibu Ana yang mengelola.

Ibu Sri Suprapti sebagai penanggungjawab program bantuan subsidi silang tetapi tidak mengelola infaq dari orang tua siswa. Ibu Sri Suprapti hanya membantu pelaporan program komite madrasah. Semua infaq komite madrasah dari orang tua siswa masuk ke bendahara komite madrasah, termasuk infaq pendirian musholla. Sedangkan latar belakang adanya program bantuan subsidi silang untuk membantu siswa MIN 1 Bantul yang tidak mampu.

Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Komite Madrasah
Hari : Jum'at
Tanggal : 28 April 2017
Pukul : 10:26 – 10:52 WIB
Narasumber : Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I selaku bendahara komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan pelaksanaan program komite madrasah di MIN 1 Bantul dan perkembangan komite madrasah MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Ibu Sri Suprapti hanya sebagai penanggung jawab dari program bantuan subsidi silang. Pengelola iuran dari program bantuan subsidi silang adalah bendahara komite madrasah. Bantuan subsidi silang diberikan ke siswa MIN 1 Bantul setiap akhir semester. Iuran ini dibagikan kepada siswa MIN 1 Bantul yang tidak menerima BSM sehingga diambilkan dari komite madrasah.

Tujuan dari adanya program ini yaitu membantu siswa MIN 1 Bantul yang tidak mampu. Iuran program ini berupa infaq sukarela. Kartu infaq komite madrasah memiliki 2 versi yaitu ada kartu infaq yang lama dan yang baru. Kartu infaq yang lama untuk dipakai 2 tahun. Sedangkan kartu infaq yang baru dipakainya 1 tahun. Berapa jumlah iuran yang akan diisikan di kartu infaq ini sesuai dengan yang diisikan di buku komite madrasah saat daftar ulang siswa baru. Jadi di buku komite madrasah itu ada infaq yang sudah ditetapkan sesuai kesepakatan bersama dan ada infaq yang sukarela. Yang sudah ditetapkan bersama itu merupakan infaq wajib sedangkan yang masih titik-titik itu infaq sukarela. Ini sesuai dengan yang dibutuhkan madrasah. Karena ada biaya yang tidak bisa dimasukkan ke dalam LPJ BOS (Laporan Pertanggung Jawaban Bantuan Operasional Madrasah) atau dari depag sehingga diambilkan dari iuran orang tua siswa yang dikelola oleh komite madrasah.

Iuran program paguyuban yang terkumpul di bendahara komite madrasah setiap akhir bulan diserahkan ke bendahara paguyuban kelas masing-masing. Ada juga yang iuran lagi ke bendahara paguyuban, semua itu tergantung kesepakatan paguyuban kelas masing-masing.

Warga satu madrasah diundang dalam rapat komite madrasah kemudian membuat kesepakatan untuk meningkatkan mutu madrasah. Rapat komite

madrasah diadakan setiap tahun tetapi paling tidak 1 periode atau 3 tahun untuk merefresh komite madrasah dan program-program komite madrasah.

Program pengembangan program komite madrasah salah satunya untuk pengembangan atau perbaikan dan membayar listrik. Semua kebutuhan kampus 2 tidak bisa diambilkan dari dana BOS dan dana dari depag, sehingga diambilkan dari iuran yang terkumpul dari program ini. Laporan keuangan komite madrasah dibuat sebagai laporan kepada orang tua siswa atas penggunaan iuran komite madrasah.

Jumlah total yang dituliskan di buku komite madrasah itu yang kemudian dibayarkan di kartu infaq setiap bulannya berbeda-beda setiap orang tua siswa karena berkaitan dengan kemampuan orang tua siswa.

Pembuatan buku komite madrasah sudah sejak lama. Setiap tahun komite madrasah mencetak buku komite madrasah. Kalau dulu masih sederhana sekali, masih berupa lembaran kertas. Kalau sekarang sudah dibuat buku.

Laporan keuangan komite madrasah sebagian dibuat oleh bendahara komite madrasah karena yang laporan keuangan paguyuban yang membuat bendahara paguyuban.

Laporan keuangan komite madrasah dibuat selengkap mungkin. Komite madrasah berusaha untuk transparan kepada semua warga madrasah dalam mengelola uang komite madrasah.

Komite madrasah menempati kantor yang baru sejak tahun 2015. Dahulu kantornya masih satu ruangan dengan kantor guru dan perpustakaan ini. Disini dulu untuk kantor dan ruang pertemuan tetapi tidak sebesar aula.

Program peningkatan mutu manajemen dari komite madrasah yaitu untuk honor dan tunjangan dari komite madrasah bagi GTT dan PTT, gaji pokok dari GTT dan PTT tetap dari dana BOS. MIN 1 Bantul memiliki sangat banyak guru dan pegawai sehingga untuk menyejahterakan GTT dan PTT diambilkan dari uang komite madrasah ini disesuaikan dengan masa kerja.

Patembayan bersifat seperti tangan kanan dari komite madrasah. Patembayan merupakan pelaksana dari kegiatan komite madrasah. Misalnya ada kegiatan harlah maka yang menangani yaitu patembayan. Ada juga *out class* untuk semua warga madrasah itu yang menangani juga patembayan.

Program adiwiyata yang terkait dengan lingkungan madrasah. Kalau yang rutin ini seperti perawatan taman, ada pengelolaan sampah juga, untuk membeli makan ikan juga dari dana adiwiyata itu.

Orang tua siswa ada yang membayarkan infaq komite madrasah melebihi yang kesepakatan bersama. Contohnya program gemar menabung mewajibkan siswa menabung setiap bulannya Rp 10.000,- tetapi ada banyak siswa yang menabung lebih dari Rp 10.000,-.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Komite Madrasah
Hari : Sabtu
Tanggal : 29 April 2017
Pukul : 10:12 – 10:15 WIB
Narasumber : Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I selaku bendahara komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan tujuan dari adanya program komite madrasah di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Menurut Ibu Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I tujuan secara umum dibuatnya program komite madrasah yaitu untuk membantu pengembangan madrasah dan meningkatkan kemajuan madrasah.

Dengan adanya program komite madrasah, orang tua siswa ikut memikirkan kemajuan madrasah. Para orang tua siswa juga mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh madrasah. Seperti paguyuban yang khusus karena lingkup pengelolaannya hanya kelas, sedangkan patembayan lebih umum.

Jumlah program komite madrasah seperti yang tertulis di buku komite madrasah tertulis yaitu ada 12 program.

Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Komite Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 3 Mei 2017
Pukul : 11:03 – 11:06 WIB
Narasumber : Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Ibu Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I selaku bendahara komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan perkembangan program komite madrasah di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Pada awal mulanya iuran wajibnya hanya 10 ribu rupiah. Sepertinya dari awal sampai tahun 2010/2011 iurannya hanya 10 ribu ini untuk pembiayaan 3 program, yaitu mujahadah 5 ribu, Qurban 2 ribu dan 3 ribu untuk Paguyuban. Kemungkinan dari awal sampai tahun 2010/2011 iuran wajibnya 10 ribu, kemudian mulai tahun 2011/2012 mulai naik menjadi 15 ribu, dan seterusnya.

Catatan Lapangan 27

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Hari : Sabtu
Tanggal : 20 Mei 2017
Pukul : 11:35 – 11:45 WIB
Narasumber : Ahmad Musyadad, S. Pd.I, M. Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Ahmad Musyadad, S. Pd.I, M. Pd.I selaku kepala madrasah untuk wawancara berkaitan dengan peran komite madrasah sebelum dan sesudah pelaksanaan program komite madrasah dan pengembangan MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Peran komite madrasah sebelum ada program komite madrasah belum berjalan dengan efektif karena belum terbentuk organisasinya dan masih sebagai simbol. Sedangkan peran komite madrasah saat ini sudah aktif karena sudah terorganisir dengan baik dalam program masing-masing, seperti ada paguyuban, patembayan dan lain sebagainya.

Program komite madrasah dapat menunjang pengembangan madrasah karena komite madrasah merupakan *supporting partner* bagi madrasah maka setiap ada kegiatan-kegiatan itu ya perlu bersinergi dengan komite madrasah dan perlu bekerja sama. Dan banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan bersama antara komite madrasah dengan madrasah, diantara kegiatan bersama itu yang terakhir adalah kegiatan ujian kelas 6. Saat ujian kelas 6, warga madrasah datang jam 6 sholat dhuha kemudian sarapan bersama, kemudian berlanjut sampai makan siang kemudian ada les malam juga dan lain sebagainya, yang mendukung kegiatan itu komite madrasah. Semua itu yang diadakan lewat paguyuban kelas masing-masing. Keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan madrasah karena didalam menyusun RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) itu ada keterlibatan dewan pakar dan ada komite madrasah, oleh karena itu dibuat bersama-

sama, seperti rencana kerja dan rencana anggaran madrasah dalam 1 tahun untuk kegiatan di madrasah. Mana yang dibiayai oleh madrasah dan mana yang tidak dibiayai oleh madrasah maka disitu peran komite masuk. Oleh karena itu setiap program yang dibuat bersama, kami bersama-sama memutuskan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan bersama antara madrasah dan komite madrasah dalam 1 tahun. Selain itu yang paling pokok lagi, madrasah berjalan menggunakan dua kaki, satunya kaki madrasah dan yang satunya lagi kaki komite madrasah.

Perkembangan madrasah setelah adanya pelaksanaan program komite madrasah yaitu sangat bagus sekali. Terutama yang peran orang tua siswa, sudah sangat kelihatan. Yang kedua, prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Yang ketiga, sarana-prasarana menjadi memadai.

Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Musholla MIN 1 Bantul
Hari : Sabtu
Tanggal : 20 Mei 2017
Pukul : 12:00 – 12:06 WIB
Narasumber : Agus Hariyadi, S. Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Agus Hariyadi, S. Pd.I selaku sekretaris komite madrasah untuk wawancara berkaitan dengan peran komite madrasah sebelum dan sesudah pelaksanaan program komite madrasah dan pengembangan MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Menurut Bapak Agus Hariyadi, S.Pd peran komite madrasah sebelum komite madrasah memiliki program belum banyak bahkan belum memiliki program yaitu komite madrasah hanya sebagai wadah untuk pertimbangan ketika memutuskan sesuatu tentang program madrasah dan komite madrasah sebagai *supporting partner* antara antara madrasah dengan masyarakat misalnya membangun musholla atau mungkin mau mengadakan kegiatan yang sifatnya melibatkan masyarakat sekitar seperti itu. Secara keseluruhan masih bersifat formalitas saja saat komite madrasah belum memiliki program-program komite madrasah.

Program komite madrasah dapat menunjang pengembangan madrasah apalagi MIN 1 Bantul merupakan madrasah negeri. Bagi madrasah swasta sungguh sangat menunjang. Bagi madrasah negeri menjadi inovasi yang bisa dikembangkan melalui komite madrasah.

Perkembangan madrasah setelah adanya program madrasah yaitu salah satunya *input* SDM menjadi semakin banyak karena untuk penerimaan siswa baru yang menyelenggarakan adalah komite madrasah. Selain itu dukungan dari orang tua juga semakin baik dari waktu ke waktu, dukungan tersebut akan ada imbal baliknya antara *input* dan *output*. Kalau orang tuanya bagus kemudian kerja samanya dengan madrasah juga bagus, *Insyallah* nanti anaknya juga ikut bagus. Kemudian program komite juga semakin banyak, program yang diakomodir orang tua juga semakin banyak, semakin beragam dan bervariasi.

Keterkaitan antara program komite madrasah dengan pengembangan madrasah misalnya pemerintah mengadakan program adiwiyata, kemudian komite madrasah juga mengadakan program tersebut untuk menunjang keberlangsungan program tersebut agar terus berjalan. Caranya dengan adanya dana adiwiyata. Kemudian ada dana madrasah sehat karena madrasah ini menerapkan madrasah sehat.

Catatan Lapangan 29

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Tempat : Teras MIN 1 Bantul
Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Mei 2017
Pukul : 11:15 – 11:30 WIB
Narasumber : Suharyanto

Deskripsi Data:

Peneliti bertemu dengan Bapak Suharyanto selaku petugas keamanan di MIN 1 Bantul untuk wawancara berkaitan dengan peran komite madrasah dan pelaksanaan program komite madrasah di MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Bapak Suharyanto selaku petugas keamanan di MIN 1 Bantul. Beliau sudah bekerja selama kurang lebih sudah 12 tahunan.

Menurut Bapak Suharyanto, komite madrasah berperan dalam menangani di bidang pembangunan fisik, mutu pendidikan dan pengawasan madrasah ini. Kegiatannya komite madrasah yaitu setiap selapan sekali ada muhaddah, perpisahan dan mengadakan peringatan hari lahirnya MIN 1 Bantul. Untuk yang mengurus peringatan hari lahir MIN 1 Bantul dari komite madrasah, patembayan dan paguyuban. Selain itu ada manasik haji, kegiatan pramuka, kemah dan *outbond*.

Dampak adanya program komite madrasah terhadap madrasah yaitu sangat bagus karena komite madrasah sangat mendukung proses kegiatan pembelajaran di madrasah. Dampaknya positif untuk madrasah.

Sistem paguyuban orang tua sesuai dengan kesepakatan orang tua siswa perkelasnya masing-masing. Ada rapat rutinnya juga biasanya setiap 1 bulan sekali, per kelas masing-masing menghendaki diadakan di awal bulan, pertengahan bulan atau di akhir bulan. Setiap bulannya juga ada laporan keuangan paguyuban ke Ibu Ana karena paguyuban kelas menerima uang dari bendahara komite madrasah yang merupakan infaq dari orang tua siswa yang dibayarkan melalui komite madrasah. Uang tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan-kebutuhan kelas, seperti galon dan lain-lain dan untuk mendukung kelancaran proses pendidikan.

Rapat paguyuban biasanya diadakan di kelas kalau kelasnya sudah selesai. Patembayan adalah organisasi yang terdiri dari perwakilan paguyuban kelas masing-masing. Patembayan mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan kelas seperti lomba-lomba antarkelas. Kemudian membantu kegiatan mujahadah juga.

Dahulu mushollanya berada di gedung paling belakang sebelah timur dan ruangan dibawahnya digunakan sebagai perpustakaan. Sekarang mushola dan perpustakaan sudah berpindah di area yang strategis.

Komite madrasah sering mengadakan rapat komite, kurang lebih 3 bulan sekali dengan melihat kondisi dan kegiatan yang akan dilaksanakan komite madrasah. Seperti kemarin ada penerimaan siswa baru maka mengadakan rapat terlebih dahulu, akan mengadakan parenting juga rapat dulu, semua kegiatan yang melibatkan orang tua siswa selalu ada rapat.

Anggota komite madrasah terdiri dari orang tua siswa, pendiri atau sesepuh dari MIN 1 Bantul. Mereka yang bergabung menjadi anggota komite madrasah akan mengorbankan waktu dan diri mereka untuk terlibat dalam pendidikan.

Bapak Aslam bukan merupakan orang tua siswa MIN 1 Bantul, tetapi bapak dan ibu Bapak Aslam merupakan pendiri MIN 1 Bantul. Sehingga beliau meregenerasi dan melanjutkan orang tuanya ikut mengurus madrasah.

Kegiatan dari program adiwiyata antara lain menanam pohon, membersihkan lingkungan, mengelola sampah dan sampai sekarang alatnya masih ada tetapi sudah lama tidak terpakai karena alatnya juga kalau digunakan mengeluarkan suara yang bising sehingga bisa mengganggu yang lain. Pohon dan alat pengolah sampah merupakan bantuan dari BLH.

Semua warga madrasah terlibat dalam pembuatan *green house*. Isi dari *green house* antara lain tanaman obat-obatan, ada lavender ada kencur ada kunyit. Semua tanamannya dari siswa, siswa diminta membawa tanaman obat dari rumah untuk ditanam di *green house*. *Green house* ini juga sering digunakan dalam pembelajaran seperti untuk mengajarkan jenis-jenis tumbuhan, kemudian cara mencangkok dan lain-lain.

DOKUMENTASI



Outbond untuk GTT dan PTT



Guru bersemangat dalam mengajar



Kampus 2 tampak dari barat



Kampus 2 tampak dari timur



Relokasi Musala



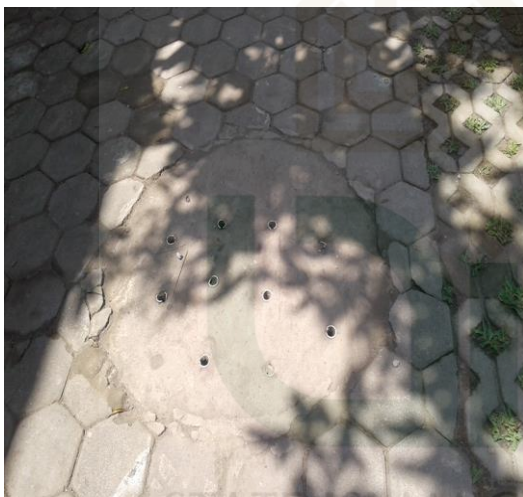
Musala MIN 1 Bantul



Green House MIN 1 Bantul



Halaman MIN 1 Bantul



Sumur resapan di MIN 1 Bantul



Tempat sampah tri bulat



Gosok gigi massal



Pelatihan mencuci tangan



Rapat paguyuban orang tua siswa jenjang kelas 5



Kegiatan Qurban di MIN 1 Bantul



Kegiatan di kelas pendampingan



Kegiatan Smart Parenting tanggal 9 April 2017



Ruang Unit Kesehatan MIN 1 Bantul

ANGGARAN DASAR KOMITE MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL

MUKADIMAH

Sesungguhnya pembangunan Indonesia pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya yang diridhai Allah SWT, untuk mencapai cita-cita terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Bahwa Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua, Masyarakat dan Madrasah (pemerintah). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka MIN Jejeran membentuk suatu lembaga yang mandiri, yang menjadi mitra madrasah, beranggotakan perwakilan orang tua/wali murid, komunitas madrasah dan juga tokoh-tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan yang selanjutnya disebut sebagai Komite Madrasah.

Kemudian sebagai dasar acuan operasional kegiatan maka Komite Madrasah menyusun & menetapkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Komite Madrasah MIN Jejeran. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan Rahmat dan Petunjuk dalam merealisasikan AD/ART tersebut.



**ANGGARAN DASAR
KOMITE MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL**

**BAB I
NAMA, TEMPAT DAN KEDUDUKAN**

**Pasal 1
NAMA**

Organisasi ini bernama Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul.

**Pasal 2
TEMPAT KEDUDUKAN**

Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul bertempat di MIN Jejeran, Jl. Imogiri Timur Km 8.5 Jati, Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta.

**BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, FUNGSI, DAN PERANAN**

**Pasal 3
VISI**

Menjadi organisasi mitra madrasah yang akuntabel dan bermartabat dalam memfasilitasi pendidikan di MIN Jejeran yang berakhlak mulia dan berkualitas.

**Pasal 4
MISI**

1. Menyiapkan generasi yang cerdas, sehat, santun taat beribadah dan peduli lingkungan;
2. Menyelenggarakan pendidikan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan;
3. Memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran;
4. Menggalang kerjasama dengan semua pihak meningkatkan mutu warga madrasah.

**Pasal 5
TUJUAN**

1. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat , orang tua / wali murid, ataupun tokoh peduli pendidikan dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di MIN Jejeran Bantul.
2. Meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat khususnya wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan di MIN Jejeran Bantul.

3. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Pasal 6 FUNGSI

Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul berfungsi :

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan bermutu
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan, mengenai :
 1. Kebijakan dan program pendidikan
 2. Rencana Pengembangan Madrasah (RPS)
 3. Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Madrasah (RAPBM)
 4. Kriteria kinerja satuan pendidikan
 5. Kriteria tenaga kependidikan
 6. Kriteria fasilitas pendidikan
 7. Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan
- e. Mendorong orang tua siswa dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan
- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan
- g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Pasal 7 PERANAN

Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul berperan :

1. Pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan madrasah.
2. Pendukung (*Supporting Agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Pengontrol (*Controlling Agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di MIN Jejeran.

4. Mediator antara pihak Madrasah dan masyarakat khususnya wali murid di MIN Jejeran.

BAB III KEANGGOTAN DAN KEPENGURUSAN

Pasal 8 KEANGGOTAAN

Keanggotaan Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul terdiri dari :

1. Unsur Masyarakat dapat berasal dari :
 1. Perwakilan orang tua / wali murid.
 2. Tokoh masyarakat yang peduli bidang pendidikan.
 3. Konsultan pendidikan yang mempunyai perhatian pada peningkatan mutu pendidikan.
 4. Alumni
 5. Dunia Usaha/Industri
2. Unsur dewan guru MIN Jejeran Bantul.

Pasal 9 KEPENGURUSAN

1. Kepengurusan Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul :
 - a. Pengurus Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 9 orang dengan susunan sebagai berikut :
 - Ketua
 - Wakil Ketua
 - Sekretaris
 - Bendahara
 - dan bidang – bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Masa bakti Kepengurusan

Masa bakti kepengurusan komite Madrasah selama 2 tahun dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.
 - c. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota komite secara demokratis dan terbuka dalam Musyawarah Anggota Komite MIN Jejeran.
 - d. Jika diperlukan dapat menunjuk atau dibantu oleh tim ahli sebagai konsultan sesuai dengan bidang keahliannya.

- e. Ketua bukan berasal dari unsur dewan guru MIN.
2. Surat Keputusan Tentang Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul

Surat Keputusan Komite MIN Jejeran Bantul dibuat oleh pihak Kepala Madrasah dengan tembusan disampaikan ke Dikdasmen Kabupaten Bantul.

BAB IV HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA DAN PENGURUS

Pasal 10 HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA

1. Anggota Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul mempunyai hak :
 - a. Hak suara yaitu hak memilih dan hak dipilih serta dalam pemungutan suara untuk pengambilan keputusan
 - b. Hak bicara untuk menyalurkan pendapat dan mengajukan pertanyaan
 - c. Hak untuk mengikuti kegiatan baik formal maupun non formal.
2. Anggota berkewajiban untuk :
 - a. Mentaati semua ketentuan AD/ART
 - b. Menjaga dan menjunjung tinggi nama baik MIN Jejeran Bantul dan Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul.

BAB V KEUANGAN

Pasal 11 SUMBER KEUANGAN

Sumber keuangan diperoleh dari :

1. Infaq berdasarkan musyawarah dari wali murid yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Bantuan dari pemangku kepentingan satuan pendidikan diluar peserta didik atau wali murid.
3. Bantuan pihak lain yang tidak mengikat dan atau
4. Sumber lainnya yang sah dan halal.

Pasal 12
PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul Madrasah digunakan untuk :

1. Kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada perencanaan investasi dan atau operasi yang jelas dan dituangkan dalam rencana strategis, rencana kerja tahunan, serta anggaran tahunan yang mengacu pada standard pendidikan nasional yang diumumkan secara transparan dan akuntabel.
2. Kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Menunjang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kegiatan evaluasi belajar mengajar.
4. Peningkatan mutu pendidikan/sarana dan prasarana.
5. Kegiatan siswa, ekstra kurikuler, pembinaan Imtaq, cinta tanah air dan lingkungan hidup.
6. Kegiatan operasional Komite Madrasah.
7. Dana yang diperoleh dari infaq wali murid dibukukan secara khusus oleh petugas Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul terpisah dengan dana yang diterima dari penyelenggara satuan pendidikan dalam hal ini pihak madrasah, sesuai dengan sumber dana yang ada.
8. Menerapkan sistem subsidi silang yang diatur sendiri atas kesepakatan Komite Madrasah MIN Jejeran dengan pihak madrasah.
9. Sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari total dana infaq wali murid digunakan untuk peningkatan mutu pendidikan secara kualitatif dan kuantitatif.

Pasal 14
BIAYA PERSONALIA

Penggunaan anggaran yang bersumber dari masyarakat yang dihimpun oleh komite madrasah digunakan untuk pendanaan tambahan biaya pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan guna pemenuhan rencana pengembangan satuan pendidikan atau program pendidikan yang diselenggarakan pemerintah menjadi bertaraf internasional dan/atau berbasis keunggulan lokal.

BAB VI
MEKANISME KERJA DAN RAPAT-RAPAT

Pasal 14
MEKANISME KERJA

Mekanisme kerja diatur kemudian dalam bentuk tata laksana / pembagian tugas.

Pasal 15
RAPAT-RAPAT

Rapat-rapat terdiri dari :

1. Musyawarah Anggota
2. Rapat Kerja
3. Rapat Pleno
4. Rapat Pengurus Harian

BAB VII
PERUBAHAN AD/ART MIN JEJERAN

Pasal 16
PERUBAHAN AD/ART

1. Keputusan perubahan AD/ART dapat dilakukan apabila mempunyai alasan yang kuat serta disetujui oleh anggota dalam rangka peningkatan efisiensi dan kewajiban usaha Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul.
2. Perubahan AD/ART Komite dapat dilakukan melalui Musyawarah Anggota yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya $\frac{2}{3}$ anggota dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota yang hadir.

Pasal 17
PEMBUBARAN ORGANISASI

Pembubaran organisasi komite madrasah dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pasal 18

Apabila Komite madrasah secara resmi dinyatakan bubar, maka seluruh asset organisasi komite madrasah dalam bentuk apapun diserahkan kepada satuan pendidikan yang akan digunakan untuk kepentingan kependidikan.

BAB VIII
PENUTUP

Pasal 19

1. Anggaran dasar Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul berlaku sejak tanggal ditetapkan;

2. Dengan berlakunya AD ini maka segala ketentuan yang terdahulu dengan sendirinya tidak berlaku.

Pasal 20

Hal-hal yang belum diatur dalam AD akan diatur lebih lanjut dalam ART

Ditetapkan di : Bantul

Pada Tanggal : 23 Juli 2012

KOMITE MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL

Mengetahui,

Ketua

Kepala MIN Jejeran Bantul

Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd.

Drs. H.R. Aslam Ridlo

NIP 19631027 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGGARAN RUMAH TANGGA KOMITE MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL

BAB I PEMILIHAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA DAN PENGURUS

Pasal 1 SYARAT-SYARAT MENJADI ANGGOTA/PENGURUS KOMITE MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan
3. Menyatakan bersedia menjadi anggota komite Madrasah secara tertulis
4. Tidak menuntut imbalan (Honor)
5. Menyetujui maksud dan tujuan dari Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul.
6. Bersedia mendukung dan melaksanakan program – program Komite MIN Jejeran Bantul.

Pasal 2 PEMILIHAN ANGGOTA DAN PENGURUS

1. Pemilihan anggota dan pengurus Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul diawali dengan pembentukan panitia persiapan terdiri atas unsur Majelis Dikdasmen, Kepala Madrasah, Pemerhati Pendidikan, tokoh masyarakat dan orang tua/wali murid.
2. Panitia melaksanakan Pemilihan Anggota dan pengurus Komite Madrasah dengan langkah -langkah sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi tentang pembentukan Komite Madrasah baru.
 - b. Menyusun kriteria dan identifikasi calon anggota dan pengurus.
 - c. Seleksi calon anggota dan pengurus.
 - d. Menyusun nama-nama calon anggota dan pengurus terpilih.
 - e. Menyampaikan nama-nama anggota dan pengurus kepada Kepala Madrasah.
 - f. Panitia Pemilihan dinyatakan bubar.
3. Pemilihan pengurus dilakukan dalam forum Musyawarah Anggota
4. Pemilihan pengurus ditentukan dengan suara terbanyak
5. Ketentuan lebih lanjut tentang proses pemilihan diatur dalam tata tertib tentang pemilihan pengurus.

Pasal 3 KOMPOSISI PENGURUS

1. Pengurus terdiri seorang Ketua, Sekretaris, Bendahara dan bidang-bidang sesuai dengan kebutuhan.

2. Bidang-bidang antara lain terdiri dari : Bidang Kurikulum, Bidang Pembangunan, Sarana dan Prasarana; Bidang Kerjasama, Ketahanan dan keamanan; Bidang Usaha.
3. Kepengurusan dipilih dari dan oleh anggota Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul.
4. Pemilihan kepengurusan dilakukan dalam rapat forum Musyawarah Anggota yang dipimpin oleh salah satu anggota atas persetujuan anggota terpilih.

Pasal 4

Ayat 1

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Susunan Pengurus Komite Madrasah

DEWAN PERTIMBANGAN:

- Ketua : Rr. Hj. Umamah Duri
- Anggota : KH. Muhammad Sarnubi, KH. Minhajul Abidin, KH. Ilyasin Zaini, KH. M. Arif Irfan, SH., M.Hum., Drs. HM. Nasikh Ridwan, M.P.A., Lurah Desa Wonokromo, Kadus Jejeran

DEWAN PAKAR:

- Ketua : Drs. H. Abdul Haris Nufika, M.P.d.
- Anggota : KH. Abdul Choliq Syifa', KH. M. Zuban Daryono, S.H.I., Drs. H. Muhammad Najib, M.Si. H. Abdul Halim Muslih, Lc., Dr. Mustaqim, Arif Maftuhin, Sulastri Widawati

Organizing Committee

- KETUA** : Drs. HR. Aslam Ridlo
- WAKABID PENGEMBANGAN SDM** : Hidayat, MA.
- WAKABID PERENCANAAN & PENGEMBANGAN PROGRAM** : Dra. Hariati
- WAKABID KESISWAAN** : Akhmad Farid, S.Pd.I.
- WAKABID AKADEMIK** : Drs. Miftakhul Bakhri
- WAKABID PEMBANGUNAN & PENGEMBANGAN**

SARPRAS

: Ir. H. Amin Fauzan, MS

WAKABID HUMAS

: H. Sumedi Waluyo

SEKRETARIS

: Agus Hariyadi

WAKIL SEKRETARIS

: Sihono, S.Ag., Imam Harowi,

S.Ag.

BENDAHARA

: Ana Alfiati Hanifah, S.Th.I.

WAKIL BENDAHARA

: Syaiful Muthohar, Mawadatul

Imtihanah

Ayat 2

MEKANISME PERGANTIAN PENGURUS

Keputusan pergantian pengurus dilakukan dalam rapat pleno anggota yang dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah anggota dan disetujui oleh sekurang-kurangnya lebih dari 1/2 jumlah anggota yang hadir.

Ayat 3

SEBAB – SEBAB PENGGANTIAN PENGURUS

1. Berakhirnya masa bakti
2. Meninggal dunia
3. Mengundurkan diri
4. Melanggar ketentuan organisasi.

BAB II

RINCIAN TUGAS PENGURUS

Pasal 7

1. Menyelenggarakan rapat-rapat sesuai dengan program yang telah ditentukan;
2. Menyusun program kerja bersama-sama dengan madrasah;
3. Membantu merumuskan dan menetapkan visi, misi, tujuan, dan dasar filosofi lainnya bersama-sama pihak Madrasah mengedepankan pengembangan Imtaq, Iptek secara faktual dalam pengamalannya.
4. Membantu merumuskan dan menetapkan program madrasah, serta RAPBS bersama-sama dengan pihak madrasah;
5. Berperan serta kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di madrasah;
6. Berperan serta dalam usaha peningkatan kesejahteraan madrasah, guru, staf tata usaha dan penjaga madrasah;

7. Menetapkan standar pelayanan pengajaran dan pembelajaran Madrasah bersama-sama dengan pihak madrasah;
8. Mengembangkan potensi ke arah prestasi unggulan, baik dalam bidang akademis (Nilai tes harian, semester, dan ujian akhir madrasah) maupun bidang non akademis, seperti (akhlak dan budi pekerti luhur, bahasa, seni dan olah raga, kerajinan tangan, dan ketrampilan untuk hidup).
9. Menggali, menghimpun dan mengelola sumber dana dari masyarakat untuk mengembangkan dana abadi Madrasah dan peningkatan mutu madrasah
10. Menghimpun dan mengelola saran, masukan, bahan pemikiran dan tenaga yang berasal dari masyarakat peduli pendidikan
11. Mengidentifikasi permasalahan dan pemecahannya bersama-sama pihak madrasah;
12. Memberi otonomi professional kepada guru dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran, bimbingan serta penilaian pendidikan;
13. Memberi motivasi dan penghargaan kepada guru dan kepada seseorang yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
14. Membangun kerjasama dengan pihak lain dalam rangka upaya meningkatkan mutu pendidikan;
15. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan penggunaan keuangan madrasah;
16. Membuat laporan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan tugas dan program kerja Madrasah kepada warga Madrasah dan stakeholder;
17. Memberikan masukan terhadap pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun lokal.

BAB III MEKANISME RAPAT

Pasal 8

1. Musyawarah Anggota dilaksanakan pada akhir masa periode kepengurusan atau dapat dilaksanakan dikarenakan alasan yang mendesak dan dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota Komite MIN Jejeran Bantul.
2. Rapat Kerja Pengurus dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.
3. Rapat Pleno dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu semester. Apabila dalam rapat pleno anggota jumlah anggota yang hadir belum mencapai quorum, maka dapat di tangguhkan selama 2 (dua) kali 15 (lima belas) menit. Jika setelah tenggang waktu tersebut jumlah anggota yang hadir belum memenuhi quorum, maka rapat pleno dianggap sah dan dapat dilanjutkan.

4. Rapat Pengurus Harian dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan sekali secara formal maupun informal.
5. Keputusan dinyatakan syah jika disetujui lebih dari 1/2 anggota yang hadir.

BAB IV KERJASAMA

Pasal 9

1. Pengurus Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul dapat menjalin kerjasama dengan pihak instansi terkait dalam rangka upaya pencapaian tujuan kerja program kerja Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul atas sepengetahuan pihak Kepala Madrasah.
2. Pengurus Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul memiliki hubungan tata kerja dengan Madrasah lainnya, instansi pemerintah, organisasi profesi asosiasi dunia usaha dan industri dan kemasyarakatan dengan tetap harus memperhatikan dan mengedepankan ciri kemandirian demi menjaga kredibilitas Madrasah dan Komite Madrasah MIN Jejeran Bantul

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

1. Apabila dalam Anggaran Rumah Tangga ini terdapat ketentuan yang dianggap bertentangan dengan Anggaran Dasar maka yang berlaku adalah ketentuan Anggaran Dasar.
2. Hal-hal lain yang belum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ini akan di atur dan ditetapkan kemudian.
3. Anggaran Rumah Tangga ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Bantul

Pada Tanggal : 23 Juli 2012

KOMITE MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL

Mengetahui,

Ketua

Kepala MIN Jejeran Bantul

Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd.

Drs. H.R. Aslam Ridlo

NIP 19631027 199603 1 001

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MADRASAH
MIN JEJERAN BANTUL
PERIODE 2012 S/D 2014**

- BIDANG A : Penggalian Sumber Daya Madrasah
- BIDANG B : Pengelolaan Sumber Dana Madrasah
- BIDANG C : Pengendalian Kualitas Pelayanan Pendidikan
- BIDANG D : Jaringan Kerja Sama dan Sistem Informasi
- BIDANG E : Sarana Prasarana
- BIDANG F : Usaha

Ketua Komite

Sekretaris



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JOB DISCRIPTION (RINCIAN TUGAS)
PENGURUS KOMITE MADRASAH**

KETUA KOMITE MADRASAH

1. Bersama-sama pengurus lain dan anggota menyusun rencana program kerja komite madrasah;
2. Mengesahkan rencana program kerja komite madrasah;
3. Melaksanakan keputusan hasil musyawarah yang ditetapkan oleh anggota melalui rapat-rapat;
4. Mengundang rapat-rapat harian komite madrasah kepada kepala madrasah;
5. Mengkomunikasikan hasil rapat komite madrasah kepada kepala madrasah;
6. Mengundang rapat pihak madrasah atas undangan kepala madrasah;
7. Menghadiri rapat dinas madrasah atas undangan kepala madrasah;
8. Menerima klarifikasi sumber pembiayaan madrasah yang berasal pemerintahan dan kebutuhan madrasah;
9. Menerima klarifikasi persoalan yang dihadapi madrasah;
10. Memberikan edaran, himbuan dan atau bentuk lain kepada stakeholders
11. Mengesahkan segala keputusan komite madrasah dan atau keputusan bersama dengan madrasah, melalui penandatanganan yang disahkan dengan cap resmi;
12. Mengadakan pertanggungjawaban keuangan yang dititipkan masyarakat kepada madrasah
13. Mengesahkan pemberian penghargaan komite madrasah kepada kepala madrasah, guru, staf TU yang berprestasi;
14. Memberikan perintah kepada bendahara untuk mengeluarkan / memberikan sejumlah dana atas pengajuan madrasah;
15. Memberikan sanksi kepada anggota pengurus yang tidak dapat menunaikan tugas dengan baik;
16. Mengevaluasi program kerja komite madrasah;

SEKRETARIS KOMITE

1. Membuat agenda kerja bersama-sama ketua dan bidang yang ada;
2. Menyusun administrasi (personil, sarana dan prasarana) serta hal yang dipandang penting;
3. Membuat dan mengedarkan undangan rapat – rapat dibantu oleh staf yang ditunjuk;
4. Membuat laporan-laporan kepada pihak yang terkait;
5. Membuat notulen rapat-rapat;
6. Mengagendakan surat masuk dan keluar dibantu oleh staf yang ditunjuk.

BENDAHARA KOMITE

1. Menerima, membukukan, mengamankan dana yang diperoleh dari bantuan masyarakat setelah memperoleh pengesahan komite madrasah

2. Mengeluarkan dan membukukannya pengeluaran dana kepada madrasah atas persetujuan komite madrasah
3. Melaporkan keadaan keuangan kepada anggota komite madrasah dan masyarakat atas persetujuan ketua komite madrasah

BIDANG-BIDANG

1. BIDANG PENGGALIAN SUMBER DAYA MADRASAH

- a. Bersama–sama pihak madrasah menganalisa potensi sumber daya madrasah, pada lingkup kewilayahan, sosial ekonomi masyarakat, instansi diwilayah setempat
- b. Mengklarifikasi hasil analisis masyarakat madrasah menyangkut SDM dan bentuk lain yang dianggap sebagai potensi yang diduga kuat dapat membantu madrasah
- c. Mendaftar dan memetakan potensi yang diduga kuat dapat membantu madrasah
- d. Melaksanakan penarikan dana dan menyerahkan kepada pengelola dana masyarakat
- e. Melaksanakan pemikiran, ide dan gagasan masyarakat untuk dijadikan bahan pertimbangan kebijakan komite madrasah untuk kepentingan madrasah
- f. Melaksanakan penarikan SDM kependidikan yang dianggap strategis dan dibayar oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

2. BIDANG PENGELOLAAN DANA MASYARAKAT

- a. Atas persetujuan ketua komite madrasah menyerahkan dana masyarakat kepada bendahara untuk dibukukan
- b. Mendistribusikan perolehan dana masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diajukan oleh pihak madrasah
- c. Bersama-sama bendahara membukukan penerimaan dan pengeluaran dana masyarakat
- d. Atas persetujuan ketua komite memberikan laporan keadaan keuangan kepada *stakeholders*.

3. BIDANG PENGENDALIAN KULITAS PELAYANAN PENDIDIKAN

- a. Bersama-sama madrasah menyusun standar pelayanan pendidikan, seperti jumlah guru, fasilitas/sarana dan prasarana, kurikulum dan ekstrakurikuler
- b. Bersama-sama madrasah menyusun target pencapaian hasil belajar siswa, harian semester dan akhir tahun dan ujian nasional
- c. Bersama-sama madrasah menetapkan salah satu unggulan prestasi madrasah baik yang bersifat akademis maupun non akademis
- d. Bersama-sama madrasah mengangkat tenaga ahli yang dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan
- e. Mengundang pengawas madrasah untuk melakukan dialog dan tindak lanjut hasil pengawasan professional yang dapat dijadikan bahan pertimbangan komite madrasah

PENUTUP

A. Kesimpulan

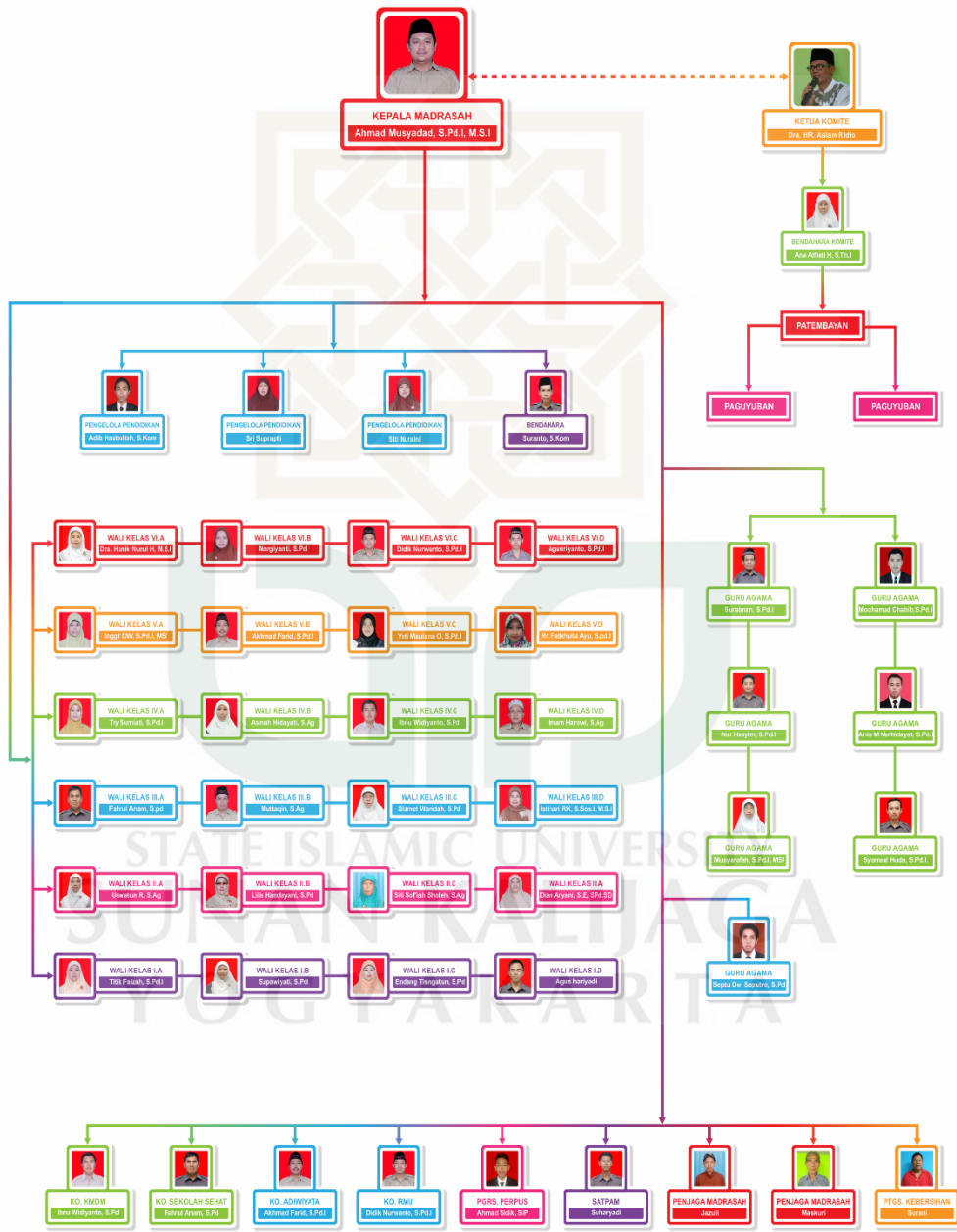
1. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Komite Madrasah MIN Jejeran dibuat berdasarkan acuan hukum yang kuat, karena itu kehadirannya perlu disambut dengan terbuka dan saling mendukung antara komite madrasah dengan pihak madrasah
2. Implementasi Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah (ART) Tangga Komite MIN Jejeran ini tentu melihat situasi dan kondisi lingkungan setempat sehingga tidak terkesan kaku yang akhirnya berakibat pada hubungan keduanya tidak harmonis. Hal ini perlu kita hindari agar tidak mengganggu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di lingkungan MIN Jejeran.
3. Struktur Pengurus, Job Discription (rincian tugas) pengurus komite, program kerja komite bersifat terbuka dan dinamis sehingga masih memungkinkan beberapa perubahan dikemudian hari bila dikehendaki dan disepakati bersama antara pengurus komite dengan madrasah yang merupakan mitra kerja paten.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya seluruh komponen stakeholder yang ada di MIN Jejeran dapat membaca dan memahami isi yang terkandung dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Komite Madrasah MIN Jejeran, karena itu merupakan acuan kita bersama antara Komite Madrasah dengan keluarga besar MIN Jejeran sehingga tidak menimbulkan misunderstanding yang merugikan kita bersama.
2. Bila ada perbedaan penafsiran terhadap AD / ART Komite MIN Jejeran hendaknya bisa diselesaikan melalui musyawarah bersama sehingga dapat ditemukan kesamaan pandang.



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN TAHUN 2016/2017



KEPALA MADRASAH
AHMAD MUSYADAD, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19780502 200501 1 004

INFAQ KOMITE MIN JEJERAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
(Bulan April s/d Juni 2016)

NO	KEGIATAN	BULAN				JUN	JULAH	JUMLAH SEBELUMNYA	JUMLAH TOTAL	%
		APR	MAY	JUN	JUL					
1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Beasiswa Mutu Masyarakat Madrasah	10,443,000	19,844,000	44,416,000	74,703,000	34,089,000	108,792,000	49.77%		
2	Musababah (Eis Suci-suci)	2,028,000	3,936,000	8,820,000	14,784,000	6,854,000	21,638,000	9.90%		
3	Beasiswa 1 (Anas Kurnia)	336,000	596,000	708,000	1,640,000	1,248,000	2,888,000	1.32%		
4	Beasiswa 2 (Syaiful)	292,000	424,000	792,000	1,508,000	968,000	2,476,000	1.13%		
5	Beasiswa 3 (Yuli)	224,000	296,000	1,140,000	1,660,000	424,000	2,084,000	0.95%		
6	Beasiswa 4 (Mulyati)	176,000	464,000	1,180,000	1,820,000	866,000	2,686,000	1.23%		
7	Beasiswa 5 (Muzakki)	176,000	368,000	1,096,000	1,640,000	596,000	2,236,000	1.02%		
8	Beasiswa 6 (Mardiyana)	148,000	476,000	968,000	1,592,000	464,000	2,056,000	0.94%		
9	Pengembangan Program Komite	430,000	795,000	905,000	2,130,000	1,610,000	3,740,000	1.71%		
10	Pengembangan Karim	1,690,000	3,260,000	7,340,000	12,290,000	5,505,000	17,795,000	8.14%		
11	Lebaran Qurban	45,000	80,000	90,000	215,000	263,000	478,000	0.22%		
15	Dana Zakat	1,065,500	1,874,500	3,234,000	6,174,000	4,044,000	10,218,000	4.67%		
15	Dana Subsidi Bagi Yang Tidak Mampu	596,000	1,232,500	2,162,000	3,990,500	2,513,500	6,504,000	2.98%		
13	Dana Sekolah Sehat (Dian Anisa)	358,000	703,500	1,274,500	2,336,000	1,468,500	3,804,500	1.74%		
14	Dana Sekolah Adiwata	313,000	690,000	1,173,000	2,176,000	1,328,500	3,504,500	1.60%		
15	Dana Pengembangan (Ustadzah)	260,500	528,000	1,026,500	1,815,000	1,286,500	3,101,500	1.42%		
16	Dana Pembangunan Musholla	1,081,000	1,559,500	2,789,000	5,429,500	4,004,000	9,433,500	4.32%		
17	Dana Pengembangan	1,480,000	3,380,000	2,750,000	7,610,000	7,560,000	15,170,000	6.94%		
	Jumlah	21,142,000	40,507,000	81,864,000	143,513,000	75,092,000	218,605,000	100%		
	Persentase	15%	28%	57%	100%					
	Jumlah Triwulan I						75,092,000	34%		
	Jumlah Triwulan II						143,513,000	66%		
	Jumlah Total						218,605,000	100%		

Mengetahui dan Menyetujui,
Ketua Komite

Drs. H.R. Aqlan Ridla

Revisi, 31 Desember 2015
Ketua Komite

Ana Alifia Hafidha, S.Tb.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir :

Kepada Yth :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mida Astarina

NIM : 13480078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

**PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN
MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Penasihat Akademik,

Dr. Aninditya S. N., S.Pd., M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

Pemohon,

Mida Astarina

NIM. 13480078



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-121/Un.02/PGMI/PP.00.9/2/2017

13 Februari 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Mida Astarina
NIM : 13480078
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN MIN JEJERAN"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an, Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

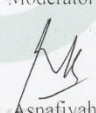
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mida Astarina
Nomor Induk : 13480078
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG
PENGEMBANGAN MIN 1 BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2017
Moderator


Dra. Hj. Asnadiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0870/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Maret 2017

Kepada
Yth : Pimpinan MIN 1 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN MIN 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015-2016/2017", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mida Astarina
NIM : 13480078
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman

untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret-Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ist'ningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- ~~0670~~/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017

17 Maret 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Prov. DIY

c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Jl. Jenderal Sudirman No. 5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN MIN 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015-2016/2017", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mida Astarina

NIM : 13480078

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman

untuk mengadakan penelitian di : MIN 1 Bantul

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret-Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGM I
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2794/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul.

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0870/Un.02/DT.1/Pn.01.1/03/2017
Tanggal : 17 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015 - 2016/2017"** kepada:

Nama : MIDA ASTARINA
NIM : 13480078
No.HP/Identitas : 085877672303/3310156606950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MIN 1 Bantul Yogyakarta
Waktu Penelitian : 21 Maret 2017 s.d 30 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1186 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/2794/Kesbangpol/2017
Tanggal : 21 Maret 2017 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : MIDA ASTARINA
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3310156606950004
Nomor Telp./HP : 085877672303
Tema/Judul Kegiatan : PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015-2016/2017
Lokasi : MIN 1 BANTUL
Waktu : 22 Maret 2017 s/d 22 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 22 Maret 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan

HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP: 19710608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MIN 1 Bantul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANTUL**

Alamat : Jl Imogiri Timur KM 8.5 Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791 Yogyakarta,
Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810,
e-mail : min_jejeran@yahoo.co.id, Website : <http://www.minejer.16mb.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-2016/Mi.12.01/PP.00.4/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP : 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mida Astarina
NIM : 13480078
Program Studi : S1 - PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk kelengkapan penyusunan Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul, Jati Wonokromo Pleret Bantul, pada bulan April – Mei 2017 dengan judul :

**"PROGAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG
PENGEMBANGAN MIN 1 BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Mei 2017







Kepala Madrasah



Ahmad Musyadad,

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mida Astarina
 Nomor Induk : 13480078
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "PROGRAM KOMITE MADRASAH DALAM MENUNJANG
 PENGEMBANGAN MUTU MADRASAH DI MIN 1 BANTUL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan pembimbing
1.	16 Februari 2017	1	Bimbingan pertama dengan DPS	
2.	14 Maret 2017	2	Revisi proposal skripsi setelah seminar	
3.	17 Maret 2017	3	Revisi proposal skripsi dan ACC penelitian	
4.	29 Maret 2017	4	Instrument Penelitian	
5.	31 Maret 2017	5	Instrumen Penelitian	
6.	16 Juni 2017	6	Skripsi Bab 1-5	
7.	25 Juli 2017	7	Kelengkapan Skripsi	
8.	1 Agustus 2017	8	Revisi Bab II dan Bab IV	
9.	8 Agustus 2017	9	Revisi Bab IV dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
 NIP. 19621129 198803 2 003

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MIDA ASTARINA
NIM : 13480078
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
(Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekarjati Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MIDA ASTARINA

NIM : 13480078

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

91.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B:3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MIDA ASTARINA


NIM : 13480078

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah Bodon dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.55 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

113

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.398/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Mida Astarina
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 26 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13480078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Dusun Sorasan, Bimomartini
Kecamatan : Ngemplak
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mida Astarina
 NIM : 13480078
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Mei 2016

Kepala PTIPD



(Pimpinan) **Agung Fatwanto, Ph.D.**
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.6058/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MIDA ASTARINA**
Date of Birth : **June 26, 1995**
Sex : **Female**

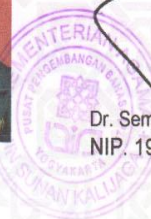
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.15.16/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mida Astarina :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: 0398 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

MIDA ASTARINA



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



M. Khrodi
NIP. 1142 0088

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. PRIBADI

Nama : Mida Astarina
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 26 Juni 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kledokan RT 06 RW 02, Selomartani, Kalasan,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor HP : 085877672303
E-mail : midaastarina@gmail.com

B. ORANGTUA

Nama Ayah : Asfandi
Nama Ibu : Misrifah
Alamat : Kledokan RT 06 RW 02, Selomartani, Kalasan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIM Kateguhan, Sawit, Boyolali : lulus tahun 2007
2. SMPN 1 Sawit, Boyolali : lulus tahun 2010
3. SMAN 2 Ngaglik, Sleman : lulus tahun 2013

Yogyakarta, 1 Agustus 2017



Mida Astarina
NIM. 13480078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Mida Astarina

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 26 Juni 1995

Alamat : Kledokan RT 06 RW 02, Selomartani, Kalasan,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor HP : 085877672303

E-mail : midaastarina@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD/MI	MIM Kateguhan	2001-2007
SMP/MTs	SMPN 1 Sawit	2007-2010
SMA/MA	SMAN 2 Ngaglik	2010-2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Dewan Ambalan SMAN 2 Ngaglik masa bakti 2012-2013

D. Pengalaman Pekerjaan

1. Guru pendamping di kelas pendampingan MIN 1 Bantul

E. Pengabdian Masyarakat

1. Anggota karang taruna "PRAKLE" di Dusun Kledokan